

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**SMP NEGERI 3 PATEBON**



**Disusun oleh :**  
Yusuf Anggar .S, dkk

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 27 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Kepala Sekolah,

Kusrina Widjantie, S.Pd.  
NIP. 197205182005012001

Ahmad Jazuri, S.Pd.  
NIP.196009171984031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 195207211980121001

## DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN

Berikut nama – nama mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Patebon Kabupaten Kendal:

<b>NO.</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>NIM</b>	<b>PRODI</b>
1.	Brianda Sakti. H	2501409016	Pend. Seni Musik
2.	Mahendra Bagus. P	2501409122	Pend. Seni Musik
3.	Budi Dwi Hermawan	2501409123	Pend. Seni Musik
4.	Khusnul Khotimah	2601409001	Pend. Bahasa Jawa
5.	Anggara Yogi Chandra .D	2601409048	Pend. Bahasa Jawa
6.	Deasy Ratna Sari	3201409054	Pend. Geografi
7.	Erny Tri Nurjayanti	3201409025	Pend. Geografi
8.	Wahyu Wicaksono	3301409058	PKN
9.	Aries Sugiarto	3301409090	PKN
10.	Dimas Putra Perdana	3101409059	Pend. Sejarah
11.	Fina Rizqiyana	3101409077	Pend. Sejarah
12.	Yusuf Anggar Sasmito	4401409056	Pend. Biologi
13.	Alif Mahbud Zainal. F	4401409064	Pend. Biologi
14.	Umi Masturoh	4101409002	Pend. Matematika
15.	Pradini Indah Nurbaety	4101409022	Pend. Matematika
16.	M. Akib Fajar. Y	4201408005	Pend. Fisika
17.	Imam Nugroho	4201409115	Pend. Fisika
18.	Udin Ahmad Syahri	4001409012	Pend. IPA
19.	Mieta Novitaningrum	4001409050	Pend. IPA
20.	Ginanjjar Yugo. K	6101409026	PJKR
21.	Mas Julwan Imanda. S	6101409082	PJKR
22.	Fitra Amiranti	7101409259	Pend. Ekonomi
23.	Widya Kusumawati	7101409283	Pend. Ekonomi

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan observasi PPL 1 di SMP Negeri 3 Patebon tepat pada waktunya.

PPL 1 ini merupakan salah satu syarat untuk dapat mengikuti PPL 2, untuk itu penulis berusaha menyajikan laporan pelaksanaan observasi PPL 1 ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Pedoman PPL.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Kusrina Widjajantie, S.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL 1 SMP Negeri 3 Patebon
4. Ahmad Jazuri, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Patebon.
5. Joko Winardi, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Patebon
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP N 3 Patebon.
7. Siswa – siswi SMP Negeri 3 Patebon.
8. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 1 SMP Negeri 3 Patebon yang mungkin tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi penyusunan laporan PPL berikutnya. Semoga laporan PPL 1 ini berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, 27 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Metode Penelitian .....	3
E. Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Riwayat Sekolah .....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah .....	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	6
D. Fasilitas Sekolah .....	7
E. Penggunaan Sekolah .....	9
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	10
G. Interaksi Sosial .....	14
H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....	16
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	16
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	21
B. Saran .....	21
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>22</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar guru pamong dan mahasiswa .....	89
2. Daftar dosen pembimbing PPL UNNES .....	90
3. Struktur organisasi sekolah .....	91
4. Struktur komite SMP N 3 Patebon .....	93
5. Struktur administrasi SMP N 3 Patebon .....	94
6. Struktur guru mata pelajaran SMP N 3 Patebon .....	95
7. Pengurus Komite SMP N 3 Patebon .....	96
8. Profil Sekolah .....	98
9. Data pegawai PNS dan NON PNS .....	128
10. Data guru PNS dan NON PNS .....	130
11. Rekapitulasi data ketenagakerjaan .....	133
12. Keadaan siswa .....	135
13. Pembagian tugas mengajar .....	138
14. Rekap pembagian tugas .....	140
15. Kalender pendidikan .....	143
16. Denah sekolah .....	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga kependidikan, yang siap untuk bertugas baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Dalam mencapai misi tersebut, kurikulum untuk program S1 Kependidikan tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu praktik keguruan / pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Agar di dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa dan mahasiswi kependidikan Universitas Negeri Semarang di bekali dengan seperangkat ilmu (teori) tentang keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan masing-masing. Namun, perlu disadari pula, ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, adakalanya tidak dapat dilaksanakan di lapangan. Perkembangan zaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa mahasiswi praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor administrasi dan organisasi penyelenggara, serta pengayaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL Universitas Negeri Semarang.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan untuk mencapai kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga pendidik dituntut untuk lebih berkualitas, serta mampu menjadi administrator sekaligus motivator yang patut diteladani dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan melaksanakan PPL di sekolah-sekolah latihan sebelum mereka terjun langsung sebagai tenaga pendidik.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka tujuan yang ingin di capai dalam PPL 1 adalah sebagai berikut.

### 1. Tujuan umum

Agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

### 2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sebagai bekal pelaksanaan PPL.
- b. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2.
- c. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.

## **C. Manfaat**

Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 1 ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, personal, dan sosial dalam bidangnya.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, rumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
4. Mengetahui lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
5. Mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
6. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.



#### **D. Metode Pendekatan**

Dalam penulisan laporan kegiatan PPL 1 menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Metode tersebut yaitu :

1. Observasi langsung

Kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi yang digunakan untuk mengamati suatu objek dengan seluruh alat indra.

2. Metode wawancara

Dilakukan dalam bentuk kegiatan dialog secara langsung kepada pihak narasumber dengan pertanyaan secara individu maupun kolektif.

#### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan mulai 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP N 3 Patebon, kabupaten Kendal.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Riwayat SMP Negeri 3 Patebon**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Patebon mempunyai sejarah berdiri. Dimana awal mulanya adalah Sekolah Teknik Perajinan sebelum tahun 1964. Sesudah tahun 1964 kemudian berganti menjadi Sekolah Teknik sampai dengan tahun 1994 – 1995. Pergantian menjadi SMP Negeri 3 Patebon terjadi pada tahun 1994 – 1995 sampai sekarang. SMP Negeri 3 Patebon sendiri adalah termasuk sekolah yang sudah menetapkan Sekolah Standar Nasional pada pembelajarannya. SMP Negeri 3 Patebon menetapkan standar nasional pada tahun 2008 yang masih berlaku sampai sekarang. Sampai saat ini, SMP Negeri 3 Patebon telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan dan kurikulum.

Berikut daftar riwayat kepemimpinan Kepala Sekolah SMP N 3 Patebon :

1. Silun ( Kepala STP Kendal ) pada tahun 1952 – 1954
2. Abdul Kadir ( Kepala STP Kendal ) pada tahun 1954 – 1956
3. Sigit Santoso ( Kepala ST Kendal ) pada tahun 1966 – 1971
4. Soewadji ( Kepala ST Negeri 1 Kendal ) pada tahun 1971 – 1976
5. Sakroni B.A ( Kepala ST Negeri 1 Kendal ) pada tahun 1976 – 1988
6. Hitler Soeranto ( Kepala ST Negeri 1 Kendal ) pada tahun 1988 – 1990
7. Hadi Soejoto ( Kepala ST Negeri 1 Kendal ) pada tahun 1990 – 1992
8. Dra. Agnes Suwarni ( Kepala ST / SMP 4 ) pada tahun 1992 – 1998
9. Drs. Bibit Suwardi ( Kepala SMP 3 Patebon ) pada tahun 1998 – 2001
10. Muhtul Himan ( Kepala SMP 3 Patebon ) pada tahun 2001 – 2007
11. Danardono ( Kepala SMP 3 Patebon ) pada tahun 2007 - 2011
12. Djatmiko ( Kepala SMP 3 Patebon ) pada tahun 2011-2012
13. Ahmad Jazuri ( Kepala SMP 3 Patebon ) pada tahun 2012 sampai sekarang.

## B. Keadaan Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Patebon beralamat di jalan Soekarno-Hatta, Patebon kabupaten Kendal provinsi Jawa Tengah dengan telp. (0294) 381505, E-Mail Sekolah: smp\_3\_patebon@yahoo.co.id dan No. Statistik Sekolah 201.03.24.14.001. Nilai akreditasi SMP Negeri 3 Patebon Kendal sangat bagus yaitu A (88,80). Pada tahun ini SMP Negeri 3 Patebon baru saja menjalankan akreditasi kembali dan saat ini sedang dalam tahap menunggu hasil.

### Data tanah :

1. Kepemilikan Tanah : Pribadi
2. Status tanah : SHM/HBG/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah
3. Luas tanah : 7.715 m<sup>2</sup>
4. Luas tanah terbangun : 2.393 m<sup>2</sup>
5. Luas tanah siap bangun : 3.079 m<sup>2</sup>
6. Luas lantai siap bangun : 287 m<sup>2</sup>

Bangunan SMP Negeri 3 Patebon kendal terdiri atas dua lantai. Beberapa ruangan yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Patebon adalah sebagai berikut.

### Lantai 1 :

Ruang Kelas	:22 ruang
Ruang Kepala Sekolah	: 1 ruang
Ruang Guru	: 1 ruang
Ruang TU	: 1 ruang
Ruang BK	: 1 ruang
Ruang Satpam/Tamu	: 1 ruang
Ruang Laboratorium	: 2 ruang
Ruang Komputer	: 1 ruang
Ruang Koperasi	: 1 ruang
Ruang OSIS	: 1 ruang
Mushola	: 1 tempat
Lapangan Olahraga	: 1 tempat
Gudang	: 2 ruang
Ruang UKS	: 1 ruang
Ruang Kantin	: 2 ruang
Ruang Seni	: 1 ruang
Kamar Mandi	: 15 ruang

## Lantai 2 :

Ruang Perpustakaan : 1 ruang

Keadaan ruang kelas di SMP Negeri 3 Patebon Kendal sudah bagus dan tertata rapi. Fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar juga sudah cukup lengkap. Namun, pada laboratorium IPA dan komputer masih diperlukan pengembangan. Akan tetapi, hal ini tidak begitu mengganggu aktivitas belajar mengajar siswa SMP Negeri 3 Patebon.

### **C. Keadaan Lingkungan Sekolah**

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah adalah

- a. Sebelah selatan : SMA Negeri 1 Kendal
- b. Sebelah barat : Gedung PDI Perjuangan
- c. Sebelah timur : Akbid UNISKA Kendal dan PMI cabang Kendal
- d. Sebelah utara : Lingkungan persawahan

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Kondisi lingkungan sekolah di SMP N 3 Patebon secara umum bersih. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya sampah yang berserakan baik di dalam kelas, lapangan, kamar mandi, dan kantin, karena telah terdapat tempat sampah di masing-masing kelas dan ruangan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab semua warga sekolah. Untuk ruang kelas yang bertanggung jawab utama adalah siswa melalui jadwal piket, untuk taman dan lapangan adalah penjaga sekolah, dan untuk guru bertanggung jawab pada kebersihan ruangan guru. Kebersihan juga bisa dilihat dari terawat dan terjaganya tempat kamar mandi dan musholla.

Akan tetapi, pada ruang di sebelah belakang kelas, masih banyak rumput liar yang tidak di cabut sehingga terlihat rimbun serta terdapatnya tumpukan bangku-bangku yang terlihat berserakan dan tidak ditata di belakang ruang kelas VII C dan D.

b. Tingkat Kebisingan

SMP Negeri 3 Patebon terletak di pinggir jalan PANTURA (Pantai Utara ) sehingga setiap detiknya banyak dilalui kendaraan besar seperti: truk besar, bus, mobil, dan sepeda motor, sehingga terdengar sangat ramai sekali dengan suara mesin dan klakson kendaraan.

Dengan penataan gedung yang baik yaitu setelah jalan raya langsung ruang guru, bukan ruang kelas maka suara kebisingan kendaraan tersebut tidak terdengar hingga ke ruangan kelas siswa sehingga tidak mengganggu belajar siswa.

c. Sanitasi

Untuk tingkat sanitasi SMP Negeri 3 Patebon memiliki ruang yang cukup luas. Hal itulah yang membuat sanitasi SMP Negeri 3 Patebon dapat tertata dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari penataan setiap ruang, baik ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), perpustakaan dan ruang kelas pun semua mempunyai ventilasi yang cukup untuk sirkulasi udara sehingga menambah kenyamanan proses kegiatan belajar mengajar siswa. Sedangkan, untuk saluran air atau selokan berada di kamar mandi, musolla, dan kantin dengan keadaan terawat.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Akses keterjangkauan sekolah ini sangat mudah karena sekolah berada pada jalan raya kota Kendal yang merupakan jalur utama Pantura. Banyak kendaraan umum seperti bus, dan angkot melintas di depan sekolah. Selain itu, siswa siswi SMP Negeri 3 Patebon sebagian besar juga berdomisili di sekitar lingkungan sekolah.

e. Masyarakat dan lingkungan sekitar

Masyarakat sekitar SMP Negeri 3 Patebon sebagian besar bekerja sebagai pegawai negeri, pengusaha, dan pedagang. Lingkungan sekitar sekolah adalah berupa lingkungan akademis karena di sekitarnya dikelilingi oleh gedung sekolah dan universitas.

## **D. Fasilitas Sekolah**

### *1. Fasilitas pokok :*

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah kanan ruang tata usaha dengan luas 25,20 m<sup>2</sup>. Secara kualitas cukup memadai. Pada ruangan ini terdapat adanya satu set meja dan kursi kerja kepala sekolah, kursi tamu yang nyaman dan terawat, 3 almari yang cukup baik, komputer, toilet, wi-fi, dan speaker.

b. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berukuran (9 x 7) m<sup>2</sup>. Ruang tata usaha berada di sebelah timur ruang kepala sekolah dan sebelah barat ruang BK. Sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah, luasnya cukup memadai. Pada ruangan ini terdapat meja, kursi, komputer, almari, jaringan wi-fi, dan speaker.

c. Ruang Guru

Ruang kerja guru berada di sebelah timur gerbang dan dengan luas kurang lebih (18 x 7) m<sup>2</sup>. Di ruang guru terdapat beberapa meja, kursi, papan tulis untuk menempelkan pengumuman, komputer, toilet, almari, wi-fi, dan speaker.

d. Perpustakaan

Perpustakaan ini terletak di lantai 2 di atas kelas 7 E, F, dan G. Pada ruang ini terdapat komputer 5 buah, meja kursi, wifi, speaker, dan lemari papan tulis. Di ruang ini juga terdapat koleksi buku yang memadai sebagai sumber pengetahuan bagi siswa, baik buku pelajaran, fiksi, maupun non fiksi.

e. Laboratorium

- 1) Laboratorium IPA terletak di selatan KOPSIS dengan luas (15 x 6) m<sup>2</sup>. Di dalam ruangnya terdapat meja laboratorium, kursi laboratorium, alat peraga praktikum, wastafel, saluran instalasi air, LCD, dan papan tulis.
- 2) Laboratorium komputer terletak di bawah perpustakaan dan sebelah barat ruang kepala sekolah dengan luas (7 x 5) m<sup>2</sup>. Terdapat meja laboratorium komputer, kursi laboratorium komputer, saluran instalasi listrik, wi-fi, dan AC.

f. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada disebelah utara laboratorium IPA dengan luas (4 x 6) m<sup>2</sup> atau lebih sering disebut KOPSIS, karena ruang OSIS digunakan untuk koperasi juga. Fasilitas yang ada di runag ini adalah meja, kursi, sofa, lemari, dan terhubung jaringan wifi.

g. Ruang BK

Ruang BK berfungsi juga sebagai ruang konseling, terletak di sebelah timur ruang tata usaha. Ruangan ini cukup memadai untuk melakukan kegiatan bimbingan dan konseling, karena dilengkapi dengan meja, kursi, komputer, papan tulis, almari atau rak, wi-fi, dan speaker.

2. *Fasilitas Penunjang yang Lain*

a. Kantin Sekolah

Tempat yang menyediakan beberapa barang kebutuhan siswa seperti makan, minuman, makanan ringan, dan lainnya. Terletak di bagian depan sebelah kiri mushola atau belakang ruang kelas VII A dan B. Ruangannya cukup luas yaitu (6 x 20) m<sup>2</sup> dan terbuka, dengan dilengkapi meja dan kursi untuk makan siswa.

b. Toilet

Toilet untuk guru dan staf karyawan berada di sebelah timur ruang Tata Usaha. Toilet untuk siswa terletak di sebelah Utara kelas VIII dan sebelah Timur laboratorium IPA. Pada ruang toilet ini, terdapat 15 tempat toilet yang dibagi menjadi 3 yaitu, untuk guru, tamu, dan murid. Jumlahnya yaitu masing-masing 1 buah guru, 1 buah tamu dan 13 buah murid.

c. Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan bola voli dan bola basket yang juga berfungsi sebagai tempat upacara bendera. Lapangan ini terletak di ditengah-tengah bangunan sekolah.

d. Mushola

Ruang Mushola dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhlu yang terletak di depan kelas IX. Terdapat fasilitas berupa mukena dan sajadah. Saluran air untuk wudhlu lancar dan terawat.

e. Tempat Parkir

Ruang parkir terletak di belakang ruang guru dan TU, bentuknya memanjang dan kurang luas. Serta terdapat ruang parkir untuk mobil di sebelah selatan kelas VIII D.

## **E. Penggunaan Sekolah**

1. Di sekolah SMPN 3 Patebon, untuk penggunaan bangunan sekolah oleh sekolah lain tidak ada atau bersifat intern. Akan tetapi, sekolah ini pernah digunakan oleh pihak luar sebagai sarana perkuliahan. Universitas yang pernah menggunakannya adalah Universitas Sumedang, sedangkan penggunaan dari pihak dinas adalah penggunaan sebagai tempat workshop. Hal ini dapat dimengerti, karena letak lokasi dari SMP Negeri 3 Patebon yang strategis yaitu letaknya yang berdekatan dengan gedung Dinas Pendidikan dan serta mudah di jangkau karena terletak di dalam kota.
2. Di SMP Negeri 3 Patebon terdiri atas 22 kelas yang terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu: kelas VII ada 7 kelas (A – G ), kelas VIII ada 6 kelas (A – F), kelas IX ada 9 kelas ( A – I). Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan mulai pagi hari, yaitu pukul 07.00 hingga siang hari, yaitu pukul 12.50 untuk hari Senin hingga Kamis, sedangkan untuk hari Jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir hingga pukul 10.50, dan pada hari Sabtu hingga pukul 11.30.

## F. Keadaan Guru dan siswa

### 1. Data guru dan siswa SMP Negeri 3 Patebon

#### a. Jumlah Guru dan Sebarannya Berdasarkan Mata Pelajaran:

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran	Jumlah Kebutuhan Guru	Jumlah Guru tetap	Saran Kasek		Jumlah GTT/ GTY	Jumlah GB/GKD	Ket.
					Perlu ditambah	Perlu dikurangi			
	Agama Islam	44	2	1	1	-	1	-	
	Agama Kristen	-	-	-	-	-	-	-	
	Agama Katolik	-	-	-	-	-	-	-	
	Agama Hindu	-	-	-	-	-	-	-	
	Agama Budha	-	-	-	-	-	-	-	
	PPKn	44	2	2	-	-	-	-	
	Bhs. Indonesia	88	3	3	-	-	-	-	1 KS
	Sejarah Nasional	-	-	-	-	-	-	-	
	Bhs. Inggris	110	4	4	-	-	2	-	
	OR/Kes/P	44	2	2	-	-	-	-	



enjaskes									
Matematika	110	4	4	-	-	1	-		
Fisika	46	2	2	-	-	-	-		
Biologi	42	2	2	-	-	1	-		
IPS	88	4	4	-	-	1	-		
Seni Tari	-	-	-	-	-	-	-		
Seni Musik	44	2	2	-	-	-	-		
Seni Rupa	-	-	-	-	-	-	-		
Bahasa	44	2	1	1	-	-	-		

Jawa								
Keterampilan Jasa	-	-	-	-	-	-	-	
Keterampilan Elektronik	32	1	-	1	-	-	-	
Keterampilan tata busana	12	1	-	1	-	-	-	
BP/BK	94	4	2	2	-	-	-	
TIK	44	2	1	1	-	1	-	
Jumlah	<b>886</b>	<b>37</b>	<b>30</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	

b. Jumlah guru dan pegawai berdasarkan golongan:

No	PNS/ Golongan	GOL II				GOL III				GOL IV				Jumlah
1	Guru PNS/DPK Depag													30
2	Pegawai PNS													4

c. Jumlah Guru dan Sebarannya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TENAGA	SD	LTP	LTA	D1	D2	M/D3	S1	S2	MLA H
RU PNS	-	-	-	-	-	1	29	-	30
GB/G. KONTRAK	-	-	-	-	-	-	-	-	0
GTT/GTY	-	-	-	-	-	1	7	-	8
Pegawai PNS	-	2	2	-	-	-	-	-	4
Pegawai non PNS	-	2	10	-	-	2	1	-	15

d. Jumlah Siswa

Secara rinci jumlah siswa dan persebarannya di tiap jenjang kelas dapat diamati melalui tabel berikut ini.

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII	7	224
2	VIII	6	180
3	IX	9	180
<b>JUMLAH</b>		22	584

## 2. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan karyawan.

Kepala sekolah : terlampir

Guru : terlampir

Karyawan : terlampir

## **G. Interaksi Sosial**

Interaksi merupakan suatu hubungan yang terjalin diantara individu makhluk hidup. Interaksi atau hubungan yang baik, akan menciptakan suatu kondisi yang menyenangkan dan tentram. Interaksi yang terjadi antara setiap warga SMPN 3 Patebon selama ini telah terjalin dengan baik. Mulai dari kepala sekolah, guru, pegawai Tata Usaha, dan siswa saling memiliki hubungan yang baik sebagai suatu keluarga. Untuk menjaga hubungan interaksi antar sesama warga SMPN 3 Patebon Kendal tetap baik, di dalam lingkungan sekolah dibentuk suatu tata tertib atau peraturan dimana setiap siswa dan guru untuk menciptakan suasana kekeluargaan. Salah satunya adalah pada saat berangkat dan pulang sekolah, baik siswa hingga semua guru diwajibkan untuk berjabat tangan. Bagi siswa, dimulai dari setelah memasuki gerbang sekolah, setiap siswa diwajibkan untuk mencium tangan dari bapak dan ibu guru yang telah berdiri di depan ruang guru. Hal ini menunjukkan akan rasa saling menghormati dan menghargai diantara satu warga sekolah dengan warga sekolah yang lainnya.

Untuk tetap menjaga hubungan baik antar sesama warga SMPN 3 Patebon, maka diperlukanlah interaksi atau hubungan yang terjalin dengan baik, salah satu cara yang lainnya adalah pada setiap bulan Kepala Sekolah mengadakan rapat koordinasi dengan dewan guru untuk membahas setiap informasi terbaru dan akan diadakan rapat koordinasi secepatnya apabila memang sangat mendesak kebutuhan informasi tersebut. Kemudian, cara yang lainnya untuk tetap menjaga interaksi yang baik antar warga sekolah SMPN 3 Patebon Kendal, adalah dengan mengadakan kegiatan setiap 1 minggu 1 kali, yaitu pada hari Jum'at yang diisi dengan senam bersama bapak dan ibu guru, membersihkan lingkungan sekolah antara guru dan siswa, serta olahraga bersama.

### *1. Hubungan guru dengan guru*

- a. Melakukan saling bertukar informasi antara sesama guru, baik itu yang bersifat kedinasan, kegiatan pembelajaran, maupun hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar sekolah.
- b. Saling membantu dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan melaksanakan tugas pokok guru.
- c. Menepati janji dengan sejawat, konsisten pada kesepakatan yang dibuat demi peningkatan mutu sekolah.
- d. Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan satun.
- e. Mengingatkan teman guru yang melakukan kesalahan.

- f. Aktif melaksanakan tugas tambahan di luar KBM, tetapi menjunjung profesi misalnya seminar, kegiatan MGMP, mengikuti pelatihan, dan semacamnya serta mengimbaskan pengetahuannya kepada teman sejawat.
2. *Hubungan guru dengan kepala sekolah*
- a. Melakukan rapat koordinasi secara rutin setiap bulan bersama seluruh guru / pengajar di SMP N 3 Patebon.
  - b. Apabila terdapat informasi yang sangat penting secara mendadak, dilakukan rapat koordinasi sesegera mungkin.
  - c. Untuk mejadikan interaksi yang baik diantara kepala sekolah hingga semua guru-guru, maka dilakukanlah : anjongsana, menjenguk orang sakit, dan koperasi.
  - d. Melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah.
  - e. Mau menerima kritik dan saran setelah disupervisi klinis pengembangan pembelajaran.
  - f. Menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah dan siap menerima, serta membantu kepala sekolah dalam pengembangan pembelajaran.
  - g. Membantu masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. *Hubungan guru dengan tata usaha*
- a. Saling menghormati dan berlaku sopan santun.
  - b. Membantu dan memperlancar tugas administrasi.
  - c. Memberi masukan/saran untuk memajukan karier pegawai dan maupun memotivasi pegawai agar melanjutkan studi yang lebih tinggi.
4. *Hubungan guru dengan siswa*
- a. Memberi contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, misalnya hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan pembelajaran dan berpenampilan rapi.
  - b. Membantu siswa dalam mengalami kesulitan belajar tanpa membedakan sosial ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - c. Memotivasi siswa dalam belajar dan berkreasi.
  - d. Mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya.
5. *Hubungan Pegawai tata usaha dan Siswa*
- Tata Usaha dan siswa saling memiliki hubungan satu sama lain. Tata usaha lebih banyak bersifat melayani kepada siswa yang membutuhkan bantuan di dalam pembuatan surat menyurat.

## **H. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

Sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan akademis yang baik, SMP Negeri 3 Patebon mempunyai sejumlah tata tertib, baik untuk siswa, guru, dan karyawan. Setiap pelanggaran tata tertib akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswi yang bermasalah seperti melanggar tata tertib akan ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan. SMP Negeri 3 Patebon menggunakan sistem kredit poin pelanggaran bagi pelaksanaan tata tertib siswa, adapun tata tertib untuk siswa tercantum dalam lampiran.

## **I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

Sistem administrasi yang digunakan di SMP 3 Patebon adalah sistem administrasi sentralisasi dimana penyimpanan berkas-berkas dipusatkan dalam satu unit yaitu Pusat Tata Usaha. Dalam melaksanakan tata usaha, kantor SMP Negeri 3 Patebon menyelenggarakan tata usaha yang tertib dan teratur.

Tata usaha SMP Negeri 3 Patebon, membawahi empat sub bagian, yaitu:

1. Urusan tata usaha dan kepegawaian.
2. Urusan keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.
3. Urusan inventaris mempunyai tugas mengurus sarana dan prasarana sekolah.
4. Urusan kesiswaan mempunyai tugas mengelola data – data siswa.

Seluruh kegiatan tata usaha dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan. Masing-masing bagian menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan tertib dan teratur dengan kerjasama yang terjalin cukup erat. Tata cara pengurusan surat masuk maupun keluar yang dipergunakan di SMP Negeri 3 Patebon pada prinsipnya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam administrasi.

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMP Negeri 3 Patebon adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dimana struktur organisasi dan program kerjanya terlampir dalam lampiran.

1. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
2. Struktur administrasi sekolah, meliputi:
  - a. Administrasi kepala sekolah, yaitu bertugas:
    - 1) Sebagai seorang pemimpin
    - 2) Sebagai administrator
    - 3) Sebagai supervisor
  - b. Administrasi bidang urusan sarana dan prasarana

- 1) Inventarisasi barang-barang milik sekolah
- 2) Pendayagunaan sarana dan prasarana
- 3) Pemeliharaan (pengamanan), penghapusan, pengembangan inventaris sekolah.
- 4) Pengelolaan ruangan , sarana penerangan, dan alat-alat pelajaran (baik untuk siswa maupun guru)
- 5) Menyusun program kebutuhan alat-alat pelajaran yang disesuaikan dengan anggaran sekolah.
- 6) Bertanggung jawab atas penerimaan/ pengeluaran barang inventaris tetap maupun barang habis pakai.
- 7) Membuat laporan secara berkala.

c. Administrasi bidang kesiswaan

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan
- 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib
- 3) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kepastakaan
- 4) Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
- 5) Memberikan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 6) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan peringatan hari-hari besar nasional/ local, termasuk upacara bendera.
- 8) Menyusun laporan berkala.

d. Administrasi bidang kurikulum

- 1) Menyusun program pengajaran.
- 2) Menyusun pembagian tugas guru.
- 3) Menyusun jadwal pelajaran dan evaluasi belajar.
- 4) Menyusun dan melaksanakan UH, UTS, UAS, UKK.
- 5) Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik, lulus/tidak lulus.
- 6) Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (rapor) dan penerimaan STTB.
- 7) Mengkoordinir penyusunan program tahunan, program semester, satuan pelajaran, dan rencana pengajaran seluruh mata pelajaran.
- 8) Menyediakan daftar buku acara guru dan siswa yang diperlukan.
- 9) Mengkoordinir pembuatan bahan evaluasi.

- 10) Mengatur pembagian kelas pada awal tahun pelajaran.
  - 11) Menyediakan buku rapor, buku nilai guru, dan buku daftar kelas.
  - 12) Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala.
- e. Administrasi bidang hubungan masyarakat
- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orangtua/ wali.
  - 2) Membina hubungan sekolah dan masyarakat, komite sekolah, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan sekolah.
  - 3) Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga sosial lainnya (RT/RW/Kelurahan/Kecamatan).
  - 4) Mengelola surat menyurat yang terkait dengan kepentingan umum.
  - 5) Mewakili sekolah, kaitannya sebagai warga masyarakat di RT/ RW/ Kelurahan.
  - 6) Sebagai koordinator kegiatan Bimbingan dan Konseling.
  - 7) Bertanggung jawab atas kegiatan radin/ komite/ rapat-rapat di sekolah (sebagai notulen, pembawa acara, penyusun acara) .
3. Struktur administrasi kelas, meliputi:
- a. Buku presensi
  - b. Buku kemajuan kelas (untuk mencatat kegiatan guru di kelas dan materi pelajaran)
  - c. Jadwal pelajaran
  - d. Daftar piket
  - e. Struktur organisasi kelas
  - f. Alat kebersihan
4. Kegiatan intrakurikuler, meliputi:
- a. Kegiatan pengembangan diri
  - b. Upacara bendera (hari Senin dan hari-hari besar nasional)
  - c. Peringatan hari-hari besar keagamaan.
  - d. Kegiatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
  - e. Kegiatan jeda semester (lomba antar kelas, study tour, outbound)
  - f. Kegiatan perpisahan
  - g. Kegiatan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru)
  - h. Kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)
  - i. Pengiriman delegasi upacara bendera hari besar kenegaraan.



- j. Lomba-lomba (sains, pelajar teladan, seni budaya, olahraga, olimpiade, MTQ, LCC, dan lain-lain)

5. Kegiatan ekstra kurikuler meliputi:

Kegiatan ekstrakurikuler :

- a. Pramuka
- b. Paskibra
- c. PMR (Palang Merah Remaja)
- d. BTA (Baca Tulis Alquran)
- e. Sepak bola
- f. Bola volley
- g. Bola basket
- h. Sepak bola

Sebenarnya masih banyak lagi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Patebon. Akan tetapi karena keterbatasan dana atau pembiayaan (sekolah gratis) maka banyak kegiatan-kegiatan yang tidak dapat terealisasi dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler diatas telah diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

6. Alat bantu PBM

Adapun alat-alat yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar adalah

- a. Papan tulis
- b. Komputer
- c. LCD (terpasang dan dapat dipindahkan)
- d. Laboratorium IPA 1 ruang
- e. Laboratorium TIK 1 ruang
- f. Perpustakaan

7. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran (terlampir)

8. Komite sekolah dan peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah. Disebut badan mandiri karena tidak mempunyai hubungan hierarki dengan lembaga pemerintahan.

Keanggotaan Komite Sekolah di SMP Negeri 3 Patebon terdiri dari unsur masyarakat, dan unsur dewan guru. Dari unsur masyarakat yaitu: orang tua siswa, warga atau lingkungan sekitar, masyarakat sekitar lingkungan sekolah, alumni, tokoh masyarakat, dan lain-lain.

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, peran Komite Sekolah adalah

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- d. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Peranan khusus Komite Sekolah di SMP adalah

- a. Sebagai penghubung pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan.
- b. Menyampaikan informasi yang berasal dari sekolah kepada orang tua siswa.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi di sekolah dalam rangka PPL I di SMP Negeri 3 Patebon, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Keadaan fisik / tempat sekolah di SMP Negeri 3 Patebon tergolong baik dan telah memenuhi Sekolah Standar Nasional untuk menunjang proses belajar mengajar.
2. Keadaan lingkungan sekolah di SMP Negeri 3 Patebon cukup kondusif dan strategis untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.
3. Penyediaan fasilitas sekolah di SMP Negeri 3 Patebon cukup lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.
4. Interaksi atau hubungan antar semua warga sekolah terjalin dengan baik dan harmonis. Tata tertib sekolah berjalan dengan baik dan dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Dan juga dengan pengelolaan dan administrasi sekolah, dapat dijalankan dengan baik pula dengan sebagaimana mestinya.

##### **B. Saran**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi selama PPL 1 di SMP Negeri 3 Patebon, kami mahasiswa PPL 1 menyarankan kepada pihak pengelola SMP N 3 Patebon agar menambah sarana dan prasarana/fasilitas sekolah seperti alat-alat peraga, karena penggunaan alat peraga di dalam kelas selama pembelajaran saat ini masih kurang. Kemudian penambahan pemasangan fasilitas LCD di setiap kelas akan lebih membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena sekolah SMP Negeri 3 Patebon telah bertaraf SSN, sehingga diharapkan sekolah sudah memiliki fasilitas lengkap guna menunjang kegiatan pembelajaran. Dan untuk fasilitas-fasilitas yang telah ada, sebaiknya dapat di rawat dan di maksimalkan untuk kegiatan belajar mengajar siswa.

## REFLEKSI DIRI MAHASISWA PRAKTIKAN

**Nama : Brianda Sakti H**  
**Nim : 2501409016**  
**Fakultas : FBS**  
**Prodi : Pend. Seni Musik**

### Refleksi Diri

Melalui pengamatan dan penelitian oleh praktikan selama 2 minggu di SMP Negeri 3 Patebon Kabupaten Kendal, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik.

Mata pelajaran pendidikan seni musik yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), merupakan salah satu bagian dari kelompok mata pelajaran yang dikembangkan dengan mengutamakan nilai-nilai estetika dan kehalusan rasa. Mata pelajaran pendidikan seni musik dapat membentuk peserta didik untuk dapat memiliki keluhuran budi pekerti dan sikap yang mau menghargai pendapat maupun karya dari orang lain. Selain itu juga dapat diterapkan untuk membentuk atau membangkitkan talenta bagi peserta didik yang memiliki hobi dan bakat di bidang seni musik. Dengan kata lain mata pelajaran seni musik memiliki kekuatan untuk membentuk kepribadian seseorang dan membangkitkan talenta seseorang bila diterapkan secara benar dan komprehensif.

Selain memiliki kekuatan atau kelebihan, juga dapat membuat siswa menjadi salah dalam memahami dan mengartikan pendidikan seni musik bila gurunya salah dalam mengarahkannya. Biasanya siswa yang salah arah dalam memahami pendidikan seni musik, dia menjadi tidak karuan pribadinya artinya sulit diatur sikap dan kelakuannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Untuk setiap guru seni musik wajib memahami kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran seni musik, sehingga dapat memahami karakter mata pelajaran tersebut dan tentunya memahami karakter dari masing-masing siswa, agar dapat mengarahkan dengan benar dalam menerangkan pembelajaran seni musik.

#### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Di SMP Negeri 3 Patebon, memiliki sarana dan prasarana yang cukup walau belum dapat dikatakan memadai. Di sini memiliki ruang musik band, tetapi kualitasnya belum sempurna karena tidak kedap suara dan kebersihannya kurang terjaga. Peralatan yang dimiliki adalah 1 set drums, 1 bass gitar, 1 gitar melodi, 1 gitar rytem, 2 gitar akustik, 2 organ Yamaha PSR, 20 pianika, 35 seruling rekorder, 1 ketipung, 1 tamborin, 2 castagnet, 1 triangle, dan seperangkat sound system untuk band.

#### 3. Kualitas guru pamong dan pembelajaran yang dilakukan.

Di SMP Negeri 3 Patebon memiliki guru seni musik lulusan Unnes sebanyak 2 orang dan semuanya laki-laki. Beliau adalah bapak Heri Susanto, S.Pd. yang usianya 45 tahun, lulusan Diploma 3 IKIP Negeri Semarang tahun 1987 dan diangkat sebagai PNS tahun 1988, melanjutkan Pendidikan Sarjana di Unnes pada tahun 2007 dan lulus tahun 2008 di jurusan sendratasik/prodi seni musik. Guru yang ke-2 adalah bapak Arief Budi Warsono, S.Pd. yang berusia 37 tahun, lulusan Sarjana Seni Musik Unnes tahun 2002 dan diangkat sebagai PNS tahun 2008. Beliau berdua memiliki kualitas yang memadai untuk mengajar pendidikan seni musik di SMP Negeri 3 Patebon menurut pengamatan dan pendapat saya sebagai praktikan.

#### 4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon

Pembelajaran seni musik di SMP Negeri 3 Patebon, menurut pengamatan saya sangat berkualitas, karena mampu menjadikan sekolah ini menjadi sorotan bahkan

sekolah yang diandalkan untuk menjadi tim inti paduan suara dalam setiap kegiatan aubade di tingkat kecamatan Patebon setiap tahunnya. Dengan kata lain di sekolah-sekolah baik SMP, SMA, maupun SMK yang berada di wilayah kecamatan Patebon, SMP 3 Patebon yang dianggap mampu dan layak tampil setiap event di kecamatan.

Setiap habis tes semester juga selalu di adakan lomba-lomba seni musik antar siswa/kelas, juga ditampilkan pada kegiatan pra-acara dalam rapat pleno komite sekolah. Selain itu selalu menampilkan acara seni musik pada kegiatan halal-bi-halal dan acara wisuda siswa kelas IX yang lulus.

#### **5. Kemampuan diri praktikan.**

Saya selaku praktikan merasa masih jauh kemampuannya di bandingkan dengan guru pamong di SMP 3 Patebon, oleh karena itu saya akan berusaha untuk menimba ilmu pada guru pamong yang akan membimbing saya baik secara administrasi keguruan (persiapan mengajar) maupun praktik mengelola pembelajaran (kemampuan mengajar). Selain itu saya juga akan menimba ilmu yang berhubungan dengan kemampuan praktik bermain ataupun mengajarkan praktik alat musik yang tersedia.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Setelah saya melaksanakan PPL 1, dapat saya peroleh nilai tambah yang sangat berguna bagi kemampuan dan profesionalisme saya di kemudian hari. Di antaranya adalah: kemampuan menganalisa Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar. Juga kemampuan menyusun dan menganalisa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), membuat silabus dan RPP, kemampuan membuat kisi-kisi soal, membuat kartu soal, menganalisis nilai hasil ulangan, membuat program perbaikan/pengayaan dan juga tindak lanjut.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Secara umum keadaan internal maupun eksternal di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup baik, kegiatan belajar mengajarnya pun sudah cukup berkualitas. Namun masih ada beberapa hal yang perlu untuk dibenahi di Sekolah ini, terutama kebersihan dan keindahan sekolah ini. Terdapat banyak pohon yang menghiasi ruang kelas di sekolah ini, jika pohon – pohon itu tidak dapat ditata secara rapi maka akan mengurangi unsur keindahan SMP N 3 Patebon.

Yang kedua kepada pihak Unnes, khususnya dalam menempatkan para praktikan, kalau bisa didekatkan dengan tempat tinggalnya, supaya tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya atau dana untuk mengontrak kost lagi.

Mudah-mudahan kedua saran saya ini dapat diterima dan dimaklumi oleh SMP 3 Patebon maupun Unnes.

Mengetahui,

Kendal, 9 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Arief Budi Warsono, S.Pd.  
NIP. 197411162008011003

Brianda Sakti. H  
NIM. 2501409016

**Nama : Mahendra Bagus Permana**  
**Nim : 2501409122**  
**Fakultas : FBS**  
**Prodi : Pend.Seni Musik**

### **Refleksi Diri**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum mengadakan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah tersebut, dan pelaksanaannya serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP N 3 Patebon Kendal. Selain itu praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah seperti pesantren kilat dan upacara hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke-67. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu yaitu dimulai tanggal 2–11 Agustus 2012. SMP N 3 Patebon ini terletak di Jl. Soekarno – Hatta Patebon, Kendal. SMP N 3 Patebon berada di tempat yang strategis, terletak di seberang jalan raya pantura Kendal dan berhadapan dengan SMA N 1 Kendal sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP N 3 Patebon, praktikan berpendapat bahwa sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang memadai juga ketertiban siswa siswinya dalam menaati peraturan sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas X, XI, XII.

#### **A. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik**

Seni Budaya adalah mata pelajaran yang diminati siswa, khususnya dalam bidang seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum 2004. Seni musik adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu harmoni, teori musik, alat musik daerah, dan peraturan-peraturan untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Mata pelajaran Seni Musik juga banyak dimanfaatkan pada bidang-bidang tertentu sehingga dengan mempelajari seni musik dapat memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengekspresikan atau menyajikan suatu karya seni musik, mengaransemen, menyebutkan atau memainkan lagu-lagu daerah setempat.

Seni musik adalah pelajaran yang mengedepankan rasa jadi kelebihanannya siswa diajak untuk menggunakan rasa mereka, dalam pelajaran seni musik penyampaiannya secara santai lebih kepraktik sehingga siswa antusias untuk mengikuti pelajaran seni musik. Kekurangan mata pelajaran seni musik mungkin dianggap tidak penting oleh sebagian siswa karena tidak masuk dalam ujian nasional, selain itu siswa masih takut mencoba dan malu mencoba untuk praktik atau memainkan alat musik.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 3 Patebon sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, ruang kesenian sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang sangat mendukung, serta berbagai alat-alat audio visual yang tersedia.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran Bapak Heri Susanto, S.Pd. Setelah Melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik, humoris. Selain itu beliau juga merupakan sosok guru yang serius tapi santai, disiplin dan bijaksana. Guru pamong itu sendiri telah memiliki banyak pengalaman sebagai seorang guru.

**D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 3 Patebon**

Sistem pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon berdasarkan observasi yang saya lakukan sudah cukup bagus dan bermutu. pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Patebon dapat membuat siswa nyaman akan belajar, dan juga dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh gurunya, sehingga tujuan yang menjadi target pembelajaran di sini dapat tercapai dengan baik dan hasil yang maksimal. Berkualitasnya sistem pembelajaran di sini sangat menunjang bagi siswanya terkait dengan daya pikir terhadap materi yang mereka peroleh selama mereka belajar, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun sistem pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Patebon sudah dapat dikatakan berkualitas dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan maksimal.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan evaluasi hasil belajar. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih harus belajar dari para guru terutama guru pamong yang telah mempunyai pengalaman dalam mengajarkan seni budaya khususnya dalam mata pelajaran Seni Musik.

**F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah mengikuti PPL 1**

Ada banyak hal praktikan yang diperoleh sebagai masukan motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apayang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti peran dan tugas yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengolah kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai mahluk individu dan sosial. Selain itu praktikan juga mengetahui perandan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga kelas.

**G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Secara umum keadaan internal maupun eksternal di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup baik, kegiatan belajar mengajarnya pun sudah cukup berkualitas. Namun masih ada beberapa hal yang perlu untuk dibenahi di Sekolah ini, terutama kebersihan dan keindahan sekolah ini. terdapat banyak pohon yang menghiasi ruang kelas di sekolah ini, jika pohon – pohon itu tidak dapat ditata secara rapi maka akan mengurangi unsur keindahan SMP N 3 Patebon. Penyusun sangat berharap kepada

pihak UNNES agar pembagian pada mahasiswa PPL yang diterjunkan di SMP harus sesuai dengan mata pelajaran yang dibutuhkan oleh SMP tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengajar maupun observasi pembelajaran di SMP.

Mengetahui,

Kendal, 9 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Heri Susanto, S.Pd.  
NIP. 196504051988031014

Mahendra Bagus Permana  
NIM. 2501409122



**Nama : Budi Dwi Hermawan**  
**Nim : 2501409123**  
**Fakultas : FBS**  
**Prodi : Pend.Seni Musik**

### **Refleksi Diri**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum mengadakan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah tersebut, dan pelaksanaannya serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP N 3 Patebon Kendal. Selain itu praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah seperti pesantren kilat dan upacara hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke-67. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu yaitu dimulai tanggal 2–11 Agustus 2012. SMP N 3 Patebon ini terletak di Jl. Soekarno – Hatta Patebon, Kendal. SMP N 3 Patebon berada di tempat yang strategis, terletak di seberang jalan raya pantura Kendal dan berhadapan dengan SMA N 1 Kendal sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang di lakukan di SMP N 3 Patebon, praktikan berpendapat bahwa sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang memadai juga ketertiban siswa siswinya dalam menaati peraturan sekolah, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas X, XI, XII.

### **H. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik**

Seni Budaya adalah mata pelajaran yang diminati siswa, khususnya dalam bidang seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum 2004. Seni musik adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu harmoni, teori musik, alat musik daerah, dan peraturan-peraturan untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Mata pelajaran Seni Musik juga banyak dimanfaatkan pada bidang-bidang tertentu sehingga dengan mempelajari seni musik dapat memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengekspresikan atau menyajikan suatu karya seni musik, mengaransemen, menyebutkan atau memainkan lagu-lagu daerah setempat.

Seni musik adalah pelajaran yang mengedepankan rasa jadi kelebihanannya siswa diajak untuk menggunakan rasa mereka, dalam pelajaran seni musik penyampaiannya secara santai lebih kepraktik sehingga siswa antusias untuk mengikuti pelajaran seni musik.

Kekurangan mata pelajaran seni musik mungkin dianggap tidak penting oleh sebagian siswa karena tidak masuk dalam ujian nasional, selain itu siswa masih takut mencoba dan malu mencoba untuk praktik atau memainkan alat musik.

**I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 3 Patebon sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, ruang kesenian sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang sangat mendukung, serta berbagai alat-alat audio visual yang tersedia.

**J. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran Bapak Arief Budi Santoso S.Pd. Setelah Melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Selain itu beliau juga merupakan sosok guru yang serius tapi santai, disiplin dan bijaksana. Guru pamong itu sendiri telah memiliki banyak pengalaman sebagai seorang guru.

**K. Kualitas Pembelajaran di SMP N 3 Patebon**

Sistem pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon berdasarkan observasi yang saya lakukan sudah cukup bagus dan bermutu. pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Patebon dapat membuat siswa nyaman akan belajar, dan juga dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh gurunya, sehingga tujuan yang menjadi target pembelajaran di sini dapat tercapai dengan baik dan hasil yang maksimal. Berkualitasnya sistem pembelajaran di sini sangat menunjang bagi siswanya terkait dengan daya pikir terhadap materi yang mereka peroleh selama mereka belajar, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun sistem pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Patebon sudah dapat dikatakan berkualitas dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan maksimal.

**L. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan evaluasi hasil belajar. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih harus belajar dari para guru terutama guru pamong yang telah mempunyai pengalaman dalam mengajarkan seni budaya khususnya dalam mata pelajaran Seni Musik.

**M. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah mengikuti PPL 1**

Ada banyak hal praktikan yang diperoleh sebagai masukan motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti peran dan tugas yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengolah kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu praktikan juga mengetahui perandan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga kelas.

**N. Saran**

Secara umum keadaan internal maupun eksternal di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup baik, kegiatan belajar mengajarnya pun sudah cukup berkualitas. Namun masih ada beberapa hal yang perlu untuk dibenahi di Sekolah ini, terutama kebersihan

dan keindahan sekolah ini.terdapat banyak pohon yang menghiasi ruang kelas di sekolah ini,jika pohon – pohon itu tidak dapat ditata secara rapi maka akan mengurangi unsur keindahan SMP N 3 Patebon.Penyusun sangat berharap kepada pihak UNNES agar pembagian pada mahasiswa PPL yang diterjunkan di SMP harus sesuai dengan mata pelajaran yang dibutuhkan oleh SMP tersebut,agar tidak terjadi kesalahan dalam mengajar maupun observasi pembelajaran di SMP.

Mengetahui,

Kendal, 9 Agustus 2012

Guru Pamong.

Praktikan,

Arief Budi Warsono, S.Pd.  
NIP. 197411162008011003

Budi Dwi Hermawan  
NIM. 2501409123

**Nama : Khusnul Khotimah**  
**NIM : 2601409001**  
**Fakultas : FBS**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

### **Refleksi Diri**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu Program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu juga observasi tentang organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Jawa yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Patebon, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa**

Kekuatan yang ada pada pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Patebon adalah terletak pada kualitas guru yang mengajar. Guru pembimbing berlatar belakang dari jurusan bahasa Jawa, sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam hal penyampaian materi. Guru pembimbing mampu mengembangkan potensi yang ada pada siswa dan secara langsung siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kelemahan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Patebon, yaitu siswa belum dapat menggunakan ragam bahasa krama sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa yang benar sehingga guru dalam mengajar mengharuskan untuk menggunakan alih kode dan campur kode. Untuk standar RSBI jumlah guru pembimbing dirasa masih kurang untuk mengajar siswa karena di SMP N 3 Patebon baru ada satu guru pembimbing untuk mata pelajaran bahasa Jawa.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup bagus, dengan menyandang RSBI, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti hotspot area, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah. Setiap guru sudah memegang laptop sendiri-sendiri.

#### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Patebon yaitu Ibu Nur Ariyanti, S.Pd sudah bagus, pengalaman beliau sebagai guru pembimbing yang sudah lama membuat beliau bisa memahami keadaan dan kondisi siswa, beliau juga mampu mengarahkan para siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa. Hal ini ditunjang oleh

latar belakang pendidikan beliau yang berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Guru pamong juga mampu menerima praktikan yang ada di sekolah tersebut dengan baik dan selalu memberi pengarahan serta masukan-masukan yang positif dan membangun bagi praktikan.

Dosen pembimbing praktikan yang juga dari dosen Bahasa Jawa yaitu Drs. Widodo. Sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan memberi bantuan kepada praktikan. Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal di sekolah sebenarnya nanti.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah baik. Materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, terutama keberadaannya di sekolah bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan arahan/bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing, dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing mata pelajaran bahasa Jawa di sekolah nantinya.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran pengembang yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan, tetaplah melaksanakan tugas mulia di sekolah dengan maksimal. Untuk pengembangan dalam halnya untuk pembelajaran, hendaknya sekolah segera melengkapi/memfasilitasi sarana penunjang setiap kelas demi terciptanya proses belajar mengajar yang nyaman dan maksimal.

Saran bagi UNNES, tetaplah memberikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah dimana kami akan latihan. Dengan adanya PPL 1 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan lebih mempersiapkan diri menghadapi PPL 2.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan menyampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan,

Nur Ariyanti S.Pd.  
NIP. 197308012005012007

Khusnul Khotimah  
NIM. 2601409001

**Nama** : Anggara Yogi Candra Dewi  
**Nim** : 2601409048  
**Fakultas** : FBS  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Jawa

### **Refleksi Diri**

Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan. Selama PPL 1 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu praktikan juga melakukan observasi laboratorium dan observasi dalam kelas. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Patebon. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata. Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Kerja I di SMP Negeri 3 Patebon :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa**

Adapun kelebihan pembelajaran bahasa jawa:

1. Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan tata cara berbahasa, berperilaku serta berkomunikasi kepada seseorang yang lebih tua maupun yang sebaya. Pembelajaran bahasa jawa juga dapat mempelajari budaya- budaya daerah yang harus dilestarikan.
2. Bahasa Jawa sangat bermanfaat bagi para pelajar- pelajar sebagai pembentuk kepribadian yang baik dalam berbicara, berperilaku serta berinteraksi secara sosial.

Kelemahan dalam pembelajaran bahasa jawa: anggapan siswa terhadap bahasa jawa bahwa pelajaran bahasa jawa merupakan pelajaran yang sangat sulit. Banyak anak- anak yang kurang suka pada pelajaran bahasa jawa.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 3 Patebon Kab.Kendal sudah cukup memadai. Akan tetapi sarana dan prasarana yang khusus mendukung pembelajaran Bahasa Jawa sangatlah kurang, hal tersebut ditandai dengan belum adanya laboratorium bahasa, perangkat *Gamelan* dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Patebon Kab. Kendal.

#### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Patebon merupakan guru yang sabar dan mumpuni dalam pelajaran bahasa Jawa . Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode lain misalnya dengan diskusi, permainan dan Tanya jawab sehingga proses belajar mengajar dirasa cukup efektif.

Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 3 Patebon.

#### **4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

Siswa SMP Negeri 3 Patebon merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Selama melakukan observasi di SMP Negeri 3 Patebon, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP Negeri 3 Patebon dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru bahasa Jawa.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran praktikan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Patebon adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Jawa. Untuk jangka kedepan SMP Negeri 3 Patebon harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan akan semakin dipercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, meskipun ini adalah program PPL terakhir diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait.



Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Nur Ariyanti, S.Pd.  
NIP.19730801 200501 2 007

Anggara Yogi Candra Dewi  
NIM. 2601409048

**Nama : Dimas Putra Perdana**  
**Nim : 3101409059**  
**Fakultas : FIS**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**

### **Refleksi Diri**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I yaitu menyusun laporan observasi dan orientasi. Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PLL). Program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL akan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik, program ini dapat menjadi bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Data yang dikumpulkan pada kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan selama PPL I meliputi keadaan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi dan orientasi ini diharapkan mahasiswa mampu mengenal dan mempersiapkan diri masuk kedalam dunia pendidikan. Dalam refleksi diri ini, terdapat beberapa hal yang dijabarkan oleh setiap mahasiswa berkenaan dengan sekolah tempat praktek dan mata pelajaran yang ditekuni, antara lain:

#### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran sejarah**

Pembelajaran sejarah yang ada di dalam kelas SMP N 3 PATEBON pada umumnya masih menggunakan gaya mengajar konvensional karena pada kenyataannya dalam kelas fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran masih sangat minim. Walaupun masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran namun guru juga menyelengi tanya jawab dan tugas-tugas menggunakan peta konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa memiliki catatan pokok yang pada kenyataannya dirasa lebih efektif dan siswa mudah mengingat materi tersebut. Namun dengan gaya mengajar yang masih konvensional tersebut siswa tidak mampu mendapat gambaran tentang materi yang diajarkan, seolah imajinasi siswa menjadi abstrak mana kala kurangnya contoh-contoh gambar yang ada dalam buku yang mereka pelajari dan guru tidak mampu menampilkan gambar ataupun contoh yang sesuai dengan materi tersebut. Misalnya saja dalam materi peninggalan kebudayaan jaman pra aksara yang membahas tentang peninggalan manusia purba berupa kapak lonjong. Guru hanya bisa menyebutkan kegunaan dan ciri-ciri dari kapak tersebut yang berbentuk bulat, lonjong, dan berwarna hitam. Sedangkan gambarnya di bukupun tidak ada, sehingga nantinya masing-masing siswa akan memiliki persepsi berbeda-beda satu sama lain tentang gambaran kapak lonjong tersebut.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 3 PATEBON pada umumnya cukup baik, namun untuk sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran sejarah masih kurang. Belum adanya laboratorium khusus yang digunakan pada pelajaran sejarah membuat guru tidak dapat memaksimalkan dalam proses pembelajarannya, berbeda dengan mata pelajaran IPA yang sudah memiliki laboratorium sendiri. Memang di dalam masing-masing kelas sudah disediakan LCD, namun pada kenyataannya LCD tersebut tidak dapat digunakan dan seolah-olah hanya pajangan dan pelengkap kelas saja. Biasanya jika guru sejarah ingin menggunakan LCD, guru tersebut harus

menumpang di laboratorium IPA dan penggunaannya pun harus bergantian dengan kelas lain dan harus membooking terlebih dahulu.

#### **C. Kualitas guru pamong (guru sejarah di SMP N 3 PATEBON)**

Guru mata pelajaran sejarah yang saat ini menjadi guru pamong saya memiliki kemampuan yang baik, hal ini memang terbukti saat saya mengikuti beliau mengajar di dalam kelas. Beliau mampu membangun komunikasi dengan baik oleh siswa dan mampu menguasai kelas dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu di sela-sela penyampaian materi guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa di ajak untuk berpikir kritis yang bertujuan agar siswa tidak hanya mendengarkan saja namun siswa mampu berpikir dan mencari dan menemukan sendiri berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelajaran dimulai dengan apersepsi yang berguna untuk pemanasan bagi siswa dan dilanjutkan dengan elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi. Penerapan nilai-nilai karakter juga dilakukan dengan menyisipkannya pada suatu permasalahan dalam materi. Misalnya dalam materi VOC dijelaskan bahwa VOC hancur salah satunya karena korupsi, kemudian guru menjelaskan jika korupsi itu tidak baik dan menjelaskan nilai-nilai kejujuran.

#### **D. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 PATEBON**

Kualitas pembelajaran sejarah di SMP N 3 PATEBON pada umumnya masih terbelang standart. Guru masih menggunakan metode konvensional dan masih jarang menggunakan metode lain maupun memanfaatkan media. Informasi yang saya ambil dari siswa, mereka mengatakan bahwa mata pelajaran sejarah itu tidak sulit sehingga siswa sering menyepelkan mata pelajaran sejarah dan menomor duakan mata pelajaran sejarah dibandingkan pelajaran ilmu alam.

#### **E. Kemampuan diri saya sendiri**

Saat PPL 1 kebetulan saya mendapatkan kesempatan mengisi kelas yang kosong di kelas VIII D SMP N 3 PATEBON yang saat itu guru yang bersangkutan sedang mengisi kegiatan pesantren kilat walaupun tidak ada persiapan sama sekali. Awalnya saat saya memperkenalkan diri siswa diam dan antusias berkenalan dengan saya. Kemudian saya memulai pelajaran siswa mengikutinya dengan baik walaupun ada beberapa siswa yang ribut sendiri dan sesekali saya menegurnya. Namun saat saya memberikan tugas untuk berdiskusi siswa menjadi ramai sendiri sehingga kelas menjadi kacau. Saya sudah berusaha untuk menenangkan kelas namun tetap saja hal itu menjadi sia-sia karena sebagai guru praktikan saya kurang dihargai dan ditakuti oleh siswa. Saya mengakui bahwa penguasaan kelas yang saya miliki masih kurang, namun hal itu menjadi sebuah tantangan bagi saya untuk menjadi lebih baik.

#### **F. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang saya peroleh saat PPL 1, terutama mengenai bagaimana mengondisikan siswa agar bisa menghargai saya, hal itu tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya. Haruslah ada tips-tips khusus agar dapat mengendalikan siswa. Selain itu dapat memperhatikan guru-guru yang sudah profesional dan banyak pengalaman dalam mendidik siswa. Saya dapat mencontoh bentuk RPP yang selama ini di buat oleh guru pamong sehingga memperbanyak pengalaman saya dalam membuat RPP. Saya juga mendapatkan berbagai macam jenis metode pembelajaran yang sebelumnya belum pernah saya ketahui. Dan setiap sekolah memiliki kebijakan tersendiri dalam menentukan dan mengembangkan pembelajaran yang ada.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Dalam pembelajaran sejarah ada beberapa saran yang ingin saya ajukan hal ini terkait mengenai apa yang telah saya paparkan pada point mengenai kelemahan

pembelajaran mata pelajaran sejarah yang mana dalam materi kelas 7 khususnya mengenai jaman pra aksara perlu adanya media gambar karena materi tersebut pada umumnya bersifat abstrak, sehingga siswa memiliki gambaran ataupun persepsi yang sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

Mengetahui,

Guru Pamong

Dwi Retno M, S.Pd.  
NIP. 19600917 198403 1 008

Semarang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Dimas Putra Perdana  
NIM. 3101409059

**Nama : Fina Rizqiyana**  
**NIM : 3101409077**  
**Fakultas : FIS**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**

### **REFLEKSI DIRI**

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMP N 3 Patebon, mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi IPS Terpadu). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMP N 3 Patebon, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata IPS Terpadu**

Di lihat dari bidang mata pelajaran IPS terpadu khususnya Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Sedangkan kelemahan adalah dengan system kurikulum yang menyatakan IPS terpadu itu artinya mata pelajaran seperti Sejarah, Geografi, Sosiologi dan Ekonomi masuk dalam kategori IPS terpadu dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.**

Dalam kegiatan pembelajaran di SMP N 3 Patebon sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan seta dilengkapi dengan hospot. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran IPS. Selain itu tersedia TV audio, ruang kelas yang cukup luas dan nyaman, ada pula laboratorium yang cukup representative dalam hal membantu terlaksananya proses pembelajaran, dan alat-alat peraga yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

#### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL I di SMP N 3 Patebon penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMP N 3 Patebon mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran terbaru dan menganjurkan mahasiswa praktikan menerapkan metode pembelajaran CTL, aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada praktikan.Selain itu

dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pembelajaran IPS terpadu di SMP N 3 Patebon cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran IPS praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru IPS mengelola pembelajaran.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMP N 3 Patebon serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP N 3 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dari sekolah rintisan sekolah berstandar internasional menjadi sekolah standar internasional, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP N 3 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik serta kemampuan siswa yang memiliki prospek cerah ke depan sehingga diharapkan mampu bersaing dalam ketatnya dunia pendidikan. Sarana dan prasarana juga memungkinkan untuk ditambah dan diperbaiki lagi demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- Dalam proses menghasilkan guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan keguruan outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Sebaiknya perhatikan lebih serius calon lulusan yang bersifat kependidikan karena terkait dengan citra UNNES di mata masyarakat, baik secara kualitas akademik maupun kemampuan sosialnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Dwi Retno M, S.Pd.  
NIP. 196804031995122 006

Fina Rizqiyana  
NIM. 3101409077

**Nama : Erny Tri Nurjayanti**  
**Nim : 3201409025**  
**Fakultas : FIS**  
**Prodi : Pendidikan Geografi**

### REFLEKSI DIRI

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PLL). Program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL akan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik, program ini dapat menjadi bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum.

Kegiatan pertama dalam PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi di sekolah. Kegiatan observasi dan orientasi yang dilaksanakan di SMP N 3 PATEBON berlangsung dari tanggal 2-11 agustus 2012 yang dimulai dengan penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinasi kepada sekolah pada tanggal 2 agustus 2012. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan yaitu di SMP N 3 PATEBON. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi terhadap sekolah guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya PPL 1 diharapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya. Bernagai informasi dan pengalaman diperoleh pada PPL 1 di SMP N 3 PATEBON. Informasi dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan observasi dan orientasi diantaranya adalah kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, , administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, RPP, dll. Selain itu ada beberapa informasi mengenai mata pelajaran yang saya tempuh saat ini, yaitu :

#### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran geografi**

Pembelajaran geografi yang ada didalam kelas SMP N 3 PATEBON sudah menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran yang ada di dalam kelas, karena pelajaran yang sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Sedangkan dalam pembelajaran geografi yang ada di dalam kelas ini ada beberapa materi yang dirasa oleh guru sedikit susah untuk dijelaskan pada siswa terutama mengenai materi yang berisikan proses, seperti mengenai tenaga endogen, proses pembentukan bumi, teori pembentukan tatasurya, dan masih ada beberapa materi yang lainnya. Yang mana materi tersebut banyak terdapat pada materi kelas VII SMP, sedangkan kelas VII SMP merupakan peralihan dari kelas SD yang masih sulit untuk mengikuti pemikiran anak SMP. Jadi dalam pemberian materi ini sering terjadi verbalisme, apa yang di jelaskan oleh guru di dalam kelas tidak sama dengan pemahaman yang di dapatkan oleh siswa. Apalgi jika dalam penyampaian materi ini tidak disertai dengan gambar-gambar maupun vidio yang berkaitan dengan materi, anak-anak akan semakin sulit untuk membayangkan materi yang dijelaskan oleh guru.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 3 PATEBON sudah baik dan lengkap, dimana sarana dan prasarana ini sangat menunjang dalam penyampaian materi. Sarana dan prasarana ini antara lain, buku paket yang banyak tersedia di dalam perpustakaan sekolah, setiap anak diwajibkan memiliki LKS, peta, globe dan atlas juga sudah tersedia dengan jumlah yang cukup. Di dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas guru sudah memanfaatkan teknologi yang ada seperti penggunaan LCD agar lebih

menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran yang ada. Selain itu dari adanya penggunaan LCD ini juga akan semakin meningkatkan pemahaman siswa karena di dalam PPT guru dapat memberikan gambar-gambar maupun video yang paling up date mengenai materi yang sedang disampaikan. Sama seperti sekolah SMP yang lainnya di SMP N 3 PATEBON ini belum tersedia laboratorium khusus untuk mata pelajaran geografi, padahal menurut saya sendiri keberadaan laboratorium geografi sangatlah penting, karena ada beberapa materi yang membutuhkan tempat yang khusus dan luas, tidak hanya di dalam kelas.

#### **C. Kualitas guru pamong (guru geografi di SMP N 3 PATEBON)**

Guru mata pelajaran geografi yang saat ini menjadi guru pamong saya memiliki kemampuan yang sangat baik dan tinggi hal ini memang terbukti saat saya mengikuti beliau mengajar di dalam kelas. Beliau dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti materi yang ada. Selain itu siswa di ajak berfikir kritis dengan melemparkan beberapa soal pada siswa saat pelajaran. Dalam penguasaan materi beliau juga sangat baik. Dalam penyampaian materi guru menerangkan dengan memberikan gambaran secara umum yang ada didalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Dalam pembelajaran sudah menggunakan EEK (Elaborasi, Eksplorasi, dan Konfirmasi), selain itu sebelum pelajaran dimulai diberikan apersepsi kepada siswa. Menerapkan karakter bangsa mengenai rasa percaya diri, kemampuan diri, dan rasa cinta tanah air. Selain itu dalam penyampaian materi tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi sudah menggunakan LCD dan PPT, penggunaan LKS juga sudah maksimal.

#### **D. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 PATEBON**

Di SMP N 3 PATEBON mengenai kualitas dari pembelajaran geografi masih setandart tidak buruk dan juga terlalu baik. Informasi ini saya ambil dari siswa, mereka menganggap bahwa mata pelajaran geografi tidaklah sulit tetapi mengenai nilai juga tidak terlalu baik. Hal ini bisa dikarenakan para siswa menganggap geografi itu mudah, sehingga mereka dengan mudahnya pula menyepelkan pelajaran yang ada.

#### **E. Kemampuan diri saya sendiri**

Saat PPL 1 kebetulan ada kegiatan pesantren kilat di SMP N 3 PATEBON, saat saya mengawasi anak-anak santriwati apa yang saya katakan ada beberapa anak yang menyepelkan dan justru ribut sendiri, tetapi ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk dapat mengkondisikan siswa. Selain itu saat saya masuk ke kelas 9A, kebetulan dapat tugas dari guru pamong untuk mengisi kelas para siswa memperhatikan dengan baik, karena mendadak jadi tidak ada persisipan apapun saat mengisi kelas. Tetapi saya dapat memberikan materi yang sesuai dengan apa yang saya dapatkan saat perkuliahan. Selain itu saat pelajaran saya selalu berusaha berkomunikasi dengan baik kepada siswa agar siswa dapat memperhatikan saya. Saya akan langsung menegur siswa yang ribut sendiri dengan melemparkan pertanyaan seputar materi yang saya jelaskan di depan.

#### **F. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang saya peroleh saat PPL 1, terutama mengenai bagaimana mengkondisikan siswa agar bisa menghargai saya, hal itu tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya. Haruslah ada tips-tips khusus agar dapat mengendalikan siswa. Selain itu dapat memperhatikan guru-guru yang sudah profesional dan banyak pengalaman dalam mendidik siswa. Saya dapat mencontoh bentuk RPP yang selama ini di buat oleh guru pamong sehingga memperbanyak pengalaman saya dalam membuat RPP. Saya juga mendapatkan berbagai macam jenis metode pembelajaran



yang sebelumnya belum pernah saya ketahui. Dan setiap sekolah memiliki kebijakan tersendiri dalam menentukan dan mengembangkan pembelajaran yang ada.

**G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Dalam pembelajaran geografi ada beberapa saran yang ingin saya ajukan hal ini terkait mengenai apa yang telah saya paparkan pada point mengenai kelemahan pembelajaran mata pelajaran geografi yang mana dalam materi kelas 7 khususnya mengenai proses-proses perlu adanya media agar dalam penyampaian materi tidak terjadi verbalisme, sehingga diharapkan apa yang di terangkan oleh guru kepada siswa dengan apa yang ditangkap oleh siswa dapat sesuai, dan siswa dapat lebih paham terhadap materi. Perlu adanya upaya khusus agar siswa dapat berfikir kritis mengenai materi. Sehingga para siswa tidak hanya duduk diam mendengarkan apa yang dipaparkan oleh guru di depan.

Mengetahui,

Semarang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Nur Irchamni  
NIP. 196606021995122002

Erny Tri Nurjayanti  
NIM. 3201409025

**Nama : Deasy Ratna Sari**  
**NIM : 3201409054**  
**Fakultas : FIS**  
**Prodi : Pendidikan Geografi, S1**

## **REFLEKSI DIRI**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 3 Patebon yang merupakan sekolah negeri yang baru kemarin melaksanakan proses akreditasi dan sekarang baru menunggu hasilnya, yang sebelumnya terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah Sekolah Standar Nasional (SSN). Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Dimana, kegiatan PPL 1 dilaksanakan dimulai tanggal 2 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Ada pun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP N 3 Patebon, Kendal pada PPL 1 ini antara lain:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Geografi**

#### **a. Kekuatan mata pelajaran Geografi**

Geografi adalah ilmu yang universal dan rill yang bisa dipelajari secara langsung oleh setiap orang termasuk siswa, karena fenomenanya timbul di lingkungan sekitar manusia. Dilihat dari ilmu yang menyenangkan, dan tiap waktu ada pembaharuan informasi karena tiap waktu terjadi berbagai fenomena di alam. Geografi mampu menghubungkan materi yang ada dengan memberikan contoh dilapangan secara langsung. Penyampaian materi juga tidak membosankan karena banyak foto-foto, gambar, video, berita, dan lainnya yang bisa ditayangkan ke siswa. Karena ilmu ini berkaitan dengan alam melalui Geografi ini ada penanaman tindakan-tindakan cinta terhadap lingkungan. Geografi selain mengkaji tentang hubungan manusia dengan lingkungan tapi juga kehidupan sosialnya. Ilmu geografi mencakup 3 ranah juga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk kognitif yaitu saat penyampaian materi, afektif bisa dilihat dari rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan, dan psikomotorik dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh siswa. Contohnya ikut serta dalam penanaman pohon. Geografi juga ada ilmu pastinya yaitu ada perhitungan-perhitungan, contoh dalam pokok bahasan kependudukan. Dari itu semua sehingga ada keterpaduan antar materi yang disampaikan.

#### **b. Kelemahan mata pelajaran Geografi**

Untuk kelemahan yaitu jika tidak ada laboratorium minimal laboratorium IPS serta proyektor, sehingga pelajaran kurang menarik dan kurang dipahami siswa. Dan untuk pelajaran yang membutuhkan alat peraga jika tidak ada maka sulit menerangkan. Dalam pelajaran geografi materinya sangat banyak sehingga kadang siswa bingung.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sebagai sekolah Sekolah Standar Nasional (SSN) SMP N 3 Patebon memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana prasarana yang ada yaitu Laboratorium IPA, lapangan volley, perpustakaan, dan lainnya. Walaupun memang untuk laboratorium IPS

belum ada. Tetapi ada laboratorium IPA yang dilengkapi LCD. Guru geografi sering memanfaatkan laboratorium ini untuk mengajar pelajar Geografi. Tapi memang secara kualitas belum memadai karena alat peraga juga masih minim dan bercampur dengan alat-alat praktikum IPA. Sehingga memang belum bisa mendukung penuh dalam KBM mata pelajaran Geografi.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Dra. Nur Irchamni. Guru pamong disini sangat profesional menjalankan tugasnya. Guru pamong memberi penjelasan cara untuk menghadapi siswa, bagaimana memberikan materi, dan cara mengajar dikelas. Guru pamong juga selalu memberi kesempatan praktikan untuk mencoba mengajar diberbagai kelas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai pengalaman dalam mengelola kelas dan mengenal siswa terlebih dahulu. Setiap kegiatan yang praktikan lakukan selalu dikonsultasikan oleh guru pamong.

Dosen pembimbing praktikan yaitu adalah Drs. Saptono Putro, M.si. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan, apalagi sebelum penerjunan dosen pembimbing memberikan arahan dan masukan tentang pelaksanaan PPL di sekolah sehingga praktikan mempunyai sedikit gambaran tentang PPL. Dengan pengarahan itu maka praktikan telah mempersiapkan diri untuk terjun saat PPL. Kekurangan dosen pembimbing adalah jarang hadir disekolah tempat PPL, mungkin memang ada urusan yang lebih penting yang tidak bisa ditinggalkan. Untuk mensiasati itu praktikan yang harus lebih aktif untuk berkomunikasi lewat Handpone atau melalui email untuk konsultasi.

### **4. Kemampuan praktikan**

Selama hampir dua pekan, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi dari tanggal 2-11 Agustus 2012. Selama orientasi memang praktikan belum penuh mengajar baru sebatas mengamati sehingga untuk kemampuan mengajar masih kurang. Setelah melalui PPL1 diharapkan praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat pengalaman selama mengikuti PPL 1. Pengalaman yang diperoleh seperti berhubungan dengan proses pembelajaran ( memberi tugas siswa, mengisi kelas saat guru tidak hadir), berkenalan dengan guru dan siswa, serta menjalin komunikasi dengan warga sekolah di lingkungan sekolah. Dari pengalaman itu maka praktikan sekaligus bisa beradaptasi sebelum melaksanakan PPL 2 yaitu mengajar. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

### **5. Kualitas pembelajaran Geografi**

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Patebon ini baik. Dalam praktiknya, pembelajaran Geografi di kelas memang belum menggunakan bahasa bilingual sebagai bahasa pengantar. Bahan ajar yang digunakan guru yaitu menggunakan buku paket dan siswa memegang buku paket dan LKS. Di sisi lain, fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, seperti ketersediaan LCD walaupun masih dilaboratorium IPA tapi ini sudah bisa menunjang saat proses KBM mata pelajaran Geografi. Guru yang mengajar yaitu Dra. Nur Irchamni juga sering membawa siswa ke laboratorium IPA untuk menggunakan LCD kemudian memberikan gambar-gambar dan video yang menarik pula.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan**

Selama orientasi praktikan bisa merasakan suasana kehidupan di sekolah, berinteraksi dengan siswa, guru, dan staf di lingkungan SMP N 3 Patebon. Sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis dan akrab, serta menambah kekeluargaan. Praktikan selalu diberikan kesempatan untuk mengisi kegiatan yang dilaksanakan di sekolah contohnya pesantren kilat sehingga praktikan mempunyai pengalaman dalam menghadapi siswa. Praktikan juga kadang mengisi jam kosong di mata pelajaran yang lainnya , ini menjadi

pengalaman mengajar diluar bidangnya. Dari pengalaman itu semua bisa menjadi bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2 yang akan datang sehingga praktikan lebih siap.

#### **7. Saran pengembangan**

Sarana prasarana dan suasana belajar sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya SMP N 3 Patebon senantiasa tetap memertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas. Meningkatkan kualitas baik guru dan murid, manajemen sekolah dan sarana prasarana sekolah agar dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat memperoleh *output* yang lebih baik. Diharapkan sekolah mempunyai program untuk siswa, guru dan staf untuk memberikan ketrampilan yang lebih ,untuk bekal diluar sekolah. Sehingga selain sukses di sekolah juga dikehidupan masyarakat.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Dra. Nur Irchamni  
NIP. 196606021995122002

Deasy Ratna Sari  
NIM. 3201409054

**Nama : Wahyu Wicaksono**  
**Nim : 3301409058**  
**Fakultas : FIS**  
**Prodi : PKn**

### **REFLEKSI DIRI**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 3 Patebon yang berada di kecamatan Patebon kabupaten Kendal.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 2-11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dsb.

Adapun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 3 Patebon pada PPL 1 ini antara lain:

SMP Negeri 3 Patebon merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional).

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar siswa. Karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai penyelenggaraan negara. Harusnya siswa tergugah hatinya untuk mempelajari Mata pelajaran Pkn agar bisa menjadi pribadi yang baik. Sedangkan kelemahan mata pelajaran Pkn ini adalah anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pkn yang kebanyakan adalah berbentuk teori-teori. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 3 Patebon belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Demikian juga alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pkn agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru pamong yang profesional dan menguasai Pkn menjadi sangat penting bagi praktikan. Di SMP Negeri 3 Patebon, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa yang baik. Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP

Negeri 3 Patebon sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

#### **4. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Patebon**

Pembelajaran Pkn di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran Pkn di sekolah ini sudah kontekstual yang sering dikaitkan dengan kondisi lokal daerahnya dan isu-isu yang sedang hangat. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 3 Patebon. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Patebon dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 3 Patebon berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 3 Patebon, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Zubaidi, S.Pd  
NIP. 196506231991031009

Wahyu Wicaksono  
NIM. 3301409058

**Nama : Aries Sugiarto**  
**Nim : 3301409090**  
**Fakultas : FIS**  
**Prodi : PKn**

### **Refleksi Diri**

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan profesi yang dipilih mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik. Kegiatan pertama dalam Praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) adalah melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMP NEGERI 3 PATEBON yang berlangsung dari tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMP NEGERI 3 PATEBON. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi terhadap sekolah guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya. Berbagai informasi dan pengalaman diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMP NEGERI 3 PATEBON. Informasi dan pengalaman yang di peroleh diantaranya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, adiministrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, RPP ,dan lain-lain.

#### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari**

- Kekuatan Pembelajaran PKn  
Bidang studi PKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
  - a. Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.
  - b. Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.
  - c. Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
  - d. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
- Kelemahan Pembelajaran PKn
  - a. Mata pelajaran PKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
  - b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 3 PATEBON sudah cukup baik. Akan tetapi, tidak menampik harus ada pengembangan dan



pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP NEGERI 3 PATEBON cukup tersedia, yaitu laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan dan perpustakaan. Sedangkan mengenai media pembelajarannya LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut, walaupun hanya beberapa saja. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas yang tersedia cukup baik. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP N 3 PATEBON adalah guru PKn yang mengampu kelas VIII dan sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Dikarenakan dosen pembimbing belum pernah hadir maka kualitas dosen pembimbing belum dapat praktikan ketahui. Tapi praktikan sudah mengenal dosen pembimbing sehingga praktikan berharap agar nantinya dosen pembimbing dapat memberikan bimbingannya kepada praktikan sehingga dapat diperoleh hasil PPL yang memuaskan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 3 PATEBON**

Dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 3 PATEBON menggunakan KTSP. SMP NEGERI 3 PATEBON untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP NEGERI 3 PATEBON. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II nantinya.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

### **7. Saran Pengembangan**

Saran untuk SMP NEGERI 3 PATEBON kaitanya dengan pembelajaran bidang studi PKn antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran PKn.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Zubaidi, S.Pd  
NIP. 196506231991031009

Aries Sugiarto  
NIM. 3301409090

**Nama : Umi Masturoh**  
**Nim : 4101409002**  
**Fakultas : FMIPA**  
**Prodi : Pend. Matematika**

### **Refleksi Diri**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Patebon, yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP N 3 Patebon dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, atau wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite. Dari pengamatan praktikan selama masa orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMP N 3 Patebon serta kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktivitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika**

##### **a. Kekuatan mata pelajaran matematika**

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika dipergunakan pada semua bidang ilmu seperti fisika, kimia, astronomi, ekonomi, akuntansi, biologi, teknik sipil, arsitektur, seni dan lain-lain. Selain itu, matematika juga merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran.

##### **b. Kelemahan mata pelajaran matematika**

Kelemahan mata pelajaran matematika adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan guru matematika memiliki temperamen yang galak dan menakutkan sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 3 Patebon sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan upacara yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan basket, lapangan futsal, lapangan lompat jauh, dan lapangan voli, aula, kantin, dan mushola.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku referensi terbitan Intan Pariwara dan LKS. Siswa dapat meminjam buku tersebut di perpustakaan. Sedangkan guru juga menggunakan referensi buku lain seperti terbitan Erlangga.

## **3. Kualitas guru pamong**

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Sriyatno, S. Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Beliau juga sosok guru yang modern dan *up to date*, yang menerapkan model-model pembelajaran modern sehingga pembelajaran yang beliau lakukan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

## **4. Kualitas pembelajaran matematika di SMP N 3 Patebon**

Pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika sudah dilakukan oleh guru pengampu (dalam hal ini guru pamong) sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika.

## **5. Kemampuan praktikan**

Dalam kegiatan PPL 1 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Melalui kegiatan PPL 1 ini, praktikan ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktek mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

## **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik..

## **7. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Patebon dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat di mana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik

serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP N 3 Patebon.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan,

Sriyatno, S. Pd.  
NIP. 196311102008011006

Umi Masturoh  
NIM. 4101409002

**Nama : Pradini Indah Nurbaety**  
**Nim : 4101409022**  
**Fakultas : FMIPA**  
**Prodi :Pend. Matematika**

### **Refleksi Diri**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang sedari dulu bergerak dalam bidang pendidikan, mencetak tenaga pendidik yang profesional. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Mahasiswa program kependidikan diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik (langsung) di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga nantinya dapat menjadi pendidik yang berkualitas. Kegiatan PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Patebon, yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP N 3 Patebon dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 11 Agustus 2012, sedang PPL 2 akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai penarikan PPL yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang pertama dilakukan praktikan setelah penyerahan dari pihak Unnes ke sekolah ialah PPL1. PPL 1 ini meliputi kegiatan pengamatan, orientasi, dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik SMP N 3 Patebon dan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika khususnya. Pada saat serah terima, mahasiswa praktikan telah diberi gambaran umum bagaimana kondisi sekolah, pihak sekolah pun sudah siap sedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan. Hal ini memudahkan para praktikan untuk memperoleh data pengamatan. Untuk observasi pemodelan, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru menyampaikan materi pada siswa, penguasaan kelas, dan aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan juga dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran matematika**

##### **a. Kekuatan mata pelajaran matematika**

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika dapat melatih berpikir kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analisis.

##### **b. Kelemahan mata pelajaran matematika**

Kelemahan mata pelajaran matematika ialah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan. Ditambah lagi guru matematika yang mungkin sebagian besar berperangai galak dan menakutkan, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut terhadap matematika. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran dari guru untuk membuat siswa “jatuh cinta” pada Matematika.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 3 Patebon sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. SMP N 3 Patebon telah menyediakan laboratorium untuk praktikum mata pelajaran IPA, perpustakaan sebagai tempat baca dan ladang buku. Untuk mata pelajaran TIK telah disediakan laboratorium komputer, tak ketinggalan lapangan basket, voli dan tempat pendaratan lompat jauh tersedia untuk mata pelajaran penjas ORKES. Ada juga aula, kantin, dan mushola.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika kelas delapan khususnya adalah buku referensi terbitan Intan Pariwara dan LKS, sedangkan guru juga menggunakan referensi buku lain seperti terbitan Erlangga.

## **3. Kualitas guru pamong**

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh oleh Sriyatno, S. Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran dan juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang professional, berkarakter, cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada siswanya. Beliau juga sosok guru yang modern dan *up to date*, yang menerapkan model-model pembelajaran modern dalam KBM sehingga pembelajaran yang beliau lakukan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

## **4. Kualitas pembelajaran matematika di SMP N 3 Patebon**

Pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika sudah dilakukan sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika.

## **5. Kemampuan praktikan**

Dalam PPL 1 tugas praktikan adalah melakukan observasi kelas, maka kemampuan diri yang harus dimiliki oleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah observasi secara cermat dan tepat sehingga mendapatkan hasil observasi yang baik. Namun, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru professional. praktikan masih membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Melalui kegiatan PPL 1 ini, praktikan ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap.

## **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

## **7. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Patebon dan Unnes**

Sekolah merupakan tempat di mana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik. Untuk mendapat hal yang demikian, perlu adanya sekolah yang

dirasakan nyaman untuk semua warga sekolah, sehingga diharapkan SMP 3 N Patebon dapat meningkatkan pelayanan yang sudah baik. Sedangkan bagi Unnes sebagai tempat pencetak tenaga pendidik, Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan lebih memperhatikan proses penyeleksian calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak Unnes untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP N 3 Patebon.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Sriyatno, S. Pd.  
NIP. 196311102008011006

Pradini Indah Nurbaety  
NIM. 4101409022



**Nama** : M. Akib Fajar Y  
**Nim** : 4201408005  
**Fakultas** : FMIPA  
**Prodi** : Pend. Fisika

### **Refleksi Diri**

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu perguruan tinggi yang berlatarkan ilmu kependidikan. Untuk mencapai salah satu tujuan yang diharapkan, yaitu mencetak tenaga pengajar yang profesional maka perguruan tinggi ini menerjunkan mahasiswa-mahasiswanya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat menerapkan teori yang diberikan di bangku kuliah kedalam suatu kehidupan nyata di lapangan. Salah satu sekolah latihan yang ditunjuk sebagai sekolah latihan PPL yaitu SMP N 3 Patebon Kabupaten Kendal. Adapun pada pelaksanaan PPL dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan pada tanggal 2 – 11 Agustus 2012, dimana mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga praktikan dapat mengenali kondisi lingkungan sekolah latihan dan berbagai keadaan baik guru, siswa maupun kelengkapan fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah latihan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika**

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang berupa kumpulan pengetahuan tentang konsep, fakta, prinsip, hukum, teori, dan model yang mempelajari tentang fenomena alam di sekitar kita. Salah satu tujuan dari mata pelajaran fisika adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut, dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam serta mampu menerapkan fisika dalam teknologi.

Pernyataan di atas mengandung makna bahwa selain untuk kepentingan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi, penguasaan konsep dan prinsip fisika pada kelas-kelas awal merupakan persyaratan keberhasilan belajar fisika dan meningkatnya minat siswa terhadap fisika pada kelas-kelas selanjutnya. Dengan kata lain, jika penguasaan fisika di kelas-kelas awal sangat rendah disertai dengan sikap negatif terhadap pelajaran fisika, sulit diharapkan siswa akan berhasil dengan baik dalam pembelajaran di kelas-kelas selanjutnya. Oleh karena itu dalam pembelajaran fisika diperlukan strategi dan metode yang efektif. Pembelajaran fisika yang efektif tidak hanya dikemukakan secara teoritis saja namun harus diimplementasikan dengan kegiatan praktikum yang meliputi eksperimen maupun demonstrasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 3 Patebon**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 3 Patebon sudah memadai. Hal ini terbukti bahwa SMP ini merupakan SMP standar nasional dengan ciri-cirinya yaitu dapat dilihat dari adanya kelengkapan alat-alat praktikum yang disediakan di laboratorium fisika, dan buku-buku penunjang yang terdapat di perpustakaan. Adanya LCD, komputer (laptop) memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa.

#### **3. Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing**

Selama kegiatan PPL berlangsung, dalam hal ini PPL 1, praktikan dibimbing oleh Bapak Catur rudito Adi N, S.pd selaku guru mata pelajaran fisika di SMP N 3 Patebon. Beliau termasuk seorang pendidik yang sangat berkompeten dan kooperatif. Beliau sangat sabar

dalam membimbing dan mengarahkan praktikan. Beliau merupakan guru yang tidak mengorientasikan hasil belajar siswa hanya berdasarkan nilai, mengingat mata pelajaran fisika dinilai sulit dibandingkan mata pelajaran yang lain.

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran fisika. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kekeliruan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Patebon**

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Patebon sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, serta Mata Kuliah Fisika Menengah 1 dan 2. Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Praktikan merasa kompetensi professional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL harapannya ketika praktikan benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan professional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP N 3 Patebon dan UNNES**

Bagi SMP N 3 Patebon, hendaknya mengembangkan berbagai variasi pembelajaran sehingga pelajaran akan menarik bagi siswa dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Selain itu alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika lebih dioptimalkan pemakaiannya. Karena dengan melakukan praktikum, siswa lebih dapat memahami konsep dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan pengadaan alat-alat di laboratorium juga hendaknya diadakan mengingat alat-alat yang tersedia saat ini belum memadai secara optimal.

Bagi UNNES, perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan sehingga UNNES dapat mengikuti perkembangan pendidikan di sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan,

Catur Rudito Adi N, S.Pd  
NIP. 19630527 198403 1 003

M. Akib Fajar Y  
NIM. 4201408005

**Nama : Imam Nugroho**  
**Nim : 4201409115**  
**Fakultas : FMIPA**  
**Prodi : Pend. Fisika**

### **Refleksi Diri**

Alhamdulillah wasyukurilah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL 1 pada semester gasal ini. Tak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, Dosen Koordinator serta Dosen Pembimbing dan teman-teman seperjuangan PPL atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1 serta semua pihak yang telah membantu praktikan dalam PPL ini. Praktikan mendapatkan amanah untuk menggali ilmu melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 3 Patebon. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2012, kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi paedagogik dan kompetensi sosial. *Tak ada gading yang tak retak* serta *hari ini harus lebih baik dari hari kemarin*, dari peribahasa tersebut dalam praktikan menjalani observasi PPL 1 tentunya memiliki kekurangan yang mesti dievaluasi agar menjadi lebih baik lagi. Berikut ini hasil pengamatan PPL I terhadap pembelajaran Fisika yang praktikan dapatkan:

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah IPA khususnya fisika, sehingga menurut praktikan kekuatan dan kelemahan mata pelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang berupa kumpulan pengetahuan tentang konsep, fakta, prinsip, hukum, teori, dan model yang mempelajari tentang fenomena alam di sekitar kita. Salah satu tujuan dari mata pelajaran fisika adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut, dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam serta mampu menerapkan fisika dalam teknologi. Dengan pembelajaran yang menarik yang di sampaikan oleh guru dengan berbagai metode pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep fisika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat pembelajaran juga sudah terjadi umpan balik antara guru dan siswa. Guru memberi permasalahan dan siswa dapat berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dri guru. Siswa juga dapat bertanya jika tidak terlalu paham pada penjelasan yang disampaikan guru kemudian guru menanggapi. Oleh sebab itu dalam pembelajaran siswa bukan hanya menjadi obyek pembelajaran yang pasif namun juga dapat menjadi subyek pembelajaran yang aktif.

Untuk kelemahan pembelajaran mata pelajaran ini sendiri yaitu karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran fisika. Di pikiran siswa kebanyakan sudah terbentuk suatu doktrin bahwa pelajaran IPA itu sulit dimengerti apalagi fisika yang membutuhkan logika dan banyak rumus-rumus yang digunakan. Sehingga dari pemikiran itu siswa menjadi agak malas memperhatikan pembelajaran IPA karena dianggap sulit. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Masih terdapat beberapa siswa yang malas mencatat, malas mendengarkan guru, dan malah asyik ngobrol dengan temannya sendiri. Malahan terdapat beberapa siswa yang kesannya menyepelekan atau menggampangkan materi yang disampaikan oleh guru.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana prasarana penunjang untuk pembelajaran sudah cukup lengkap., mulai dari laboratorium, hingga alat dan bahan praktikum. Namun di SMP N 3 Patebon ini masih kekurangan tenaga laboran yang dapat mengatur laboratorium. Serta alat-alat laboratorium jumlahnya masih sedikit sehingga guru akan sedikit kesulitan jika akan mengajar dengan metode eksperimen.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong untuk kedua mahasiswa fisika yang PPL di SMP N 3 Patebon adalah sama yaitu Bapak Catur Rudi A.N, S.Pd. Menurut praktikan, guru pamong sudah sangat baik karena beliau orang disiplin, rajin, penuh semangat, dan perhatian. Guru pamong juga membimbing olimpiade fisika, sehingga kami para mahasiswa PPL juga dapat membantu membimbing kegiatan tersebut. Guru pamong sudah baik sehingga kami dapat belajar banyak dari beliau.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si yaitu dosen yang sangat berpengalaman. Beliau pernah mengajar praktikan mata kuliah dasar proses pembelajaran I dan II serta fisika sekolah menengah. Bu Dwi juga berpengalaman dalam dunia pendidikan fisika disekolah terbukti dengan terpilihnya menjadi koordinator PPL FMIPA tahun ini sehingga sangat menunjang pembelajaran fisika oleh praktikan.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di sekolah sudah cukup baik. SMP N 3 Patebon merupakan sekolah berstandar nasional (SSN). Di kelas pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah dengan diselingi demonstrasi kecil-kecilan. Berdasarkan observasi didalam kelas Pembelajaran IPA di sekolah ini sudah cukup baik dan praktikan merasa siswa dapat menangkap materi yang disampaikan oleh guru karena guru sudah menerangkan materi dengan cukup jelas, disertai contoh, media, dan demonstrasi, dan ditambah diskusi dari siswa sehingga siswa tidak hanya pasif. Namun siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan bekal pada mata kuliah dasar-dasar Proses Pembelajaran (Daspros) 1 dan 2, dan Evaluasi Hasil Belajar. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Diluar pembekalan dari kampus sendiri praktikan hanya mengandalkan pengalaman mengajar les privat maupun klasikal dengan jumlah siswa terbatas. Dari pengalaman tersebut tentunya masih jauh untuk menjadi guru professional. Sehingga dengan mengikuti kegiatan PPL ini diharapkan saya dapat memperoleh pengalaman dan dapat menjadi calon guru yang berkualitas.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 yaitu praktikan bisa mengenal dan mengetahui contoh nyata guru fisika yang professional dan serta mengetahui gambaran sekolah yang berkualitas secara global. Praktikan juga mendapat gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga nantinya praktikan dapat menentukan sendiri model pembelajaran fisika yang tepat kepada siswa. Secara nyata praktikan dapat mempraktikan bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat paktikan mengajar.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

### **a. Bagi Sekolah**

Saran praktikan terhadap sekolah dalam pembelajaran fisika lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaan Laboratorium. Dalam hal ini kelengkapan alat labotratorium bisa lebih ditingkatkan. Kemudian dalam penggunaan media pembelajaran perlu penambahan LCD Proyektor yang tersedia di setiap kelas.

b. Bagi UNNES

Saran praktikan terhadap Unnes selaku penyelenggaraan PPL hendaknya dapat memperluas lagi sekolah PPL terutama sekolah-sekolah yang berkualitas. Kemudian dalam pemlotingan berdasarkan pengalaman lebih baik telah ditentukan dari Unnes agar lebih tertib.

Mengetahui,

Kendal, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Catur Rudito A.N, S.Pd.  
NIP. 196305271984031003

Imam Nugroho  
NIM. 4201409115

**Nama : Yusuf Anggar .S**  
**Nim : 4401409056**  
**Fakultas : FMIPA**  
**Prodi : Pend. Biologi**  
**Refleksi Diri**

Dengan mengucapkan hamdallah, sebagai wujud syukur kepada rahmat dan karunia Allah SWT, praktikan mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada seluruh civitas akademika Universitas Negeri Semarang, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMP Negeri 3 Patebon Kendal yang beralamat di jalan Soekarno - Hatta Barat, Patebon, Kendal. PPL adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan dasar-dasar teori yang telah diperoleh praktikan pada kegiatan kegiatan selama perkuliahan. Kegiatan PPL berfungsi untuk memberikan bekal dan sebuah pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan dan juga memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 1 merupakan suatu kegiatan PPL yang berisikan kegiatan orientasi dan observasi terhadap sekolah tempat PPL dilaksanakan. Adapun jenis data yang diambil adalah profil sekolah, keadaan lingkungan sekolah, keberadaan fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi. Praktikan mendapat tempat PPL di sekolah SMP Negeri 3 Patebon, Kendal dengan mengambil jenis mata pelajaran Biologi. Kegiatan Praktikan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus hingga 11 Agustus 2012, dengan terdiri dari 23 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I ini dilaksanakan selama 9 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu oleh masing-masing praktikan. Selama kegiatan PPL 1 ini, praktikan merasa sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar dan teliti di dalam membantu praktikan untuk membuat perangkat-perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran serta kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi oleh praktikan, sehingga banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Patebon, Kendal. Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan, mengenai hasil observasi dan orientasi dari kegiatan PPL I :

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Biologi**

Adapun kekuatan dari pembelajaran biologi adalah sebagai berikut:

- a. Ilmu Biologi mempelajari tentang makhluk hidup yang sangat berkaitan dengan alam sekitar kita, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi siswa.
- b. Melatih berfikir secara bijaksana dan kritis terhadap fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar, dalam rangka menanamkan rasa tanggung jawab, cinta lingkungan, dan peduli dalam diri siswa
- c. Mengajak siswa untuk lebih mencintai dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya.

Kelemahan dari pembelajaran biologi:

- a. Siswa merasa bosan ketika menerima pembelajaran biologi, karena biologi sering di terjemahkan sebagai ilmu hafalan, padahal tidak seperti itu, semua tergantung dari bagaimana cara penyampaian dari pengajar.
- b. Kurangnya minat belajar Biologi pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan sehingga PBM menjadi kurang efektif
- c. Banyaknya materi yang harus dipelajari oleh siswa, sehingga siswa mudah merasa lupa terhadap materi yang sebelumnya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

SMP Negeri 3 Patebon Kendal, sangat memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 3 Patebon memiliki beberapa ruang yang difungsikan sebagai laboratorium yaitu Laboratorium IPA, dan Laboratorium Komputer. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku, baik mulai dari buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran, dan buku bacaan lainnya.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong kami di SMP Negeri 3 Patebon pada mata pelajaran Biologi adalah Ibu Ita Fridawati. Ibu Ita merupakan guru yang sabar dan mumpuni dalam pelajaran Biologi. Beliau mengampu mata pelajaran Biologi di kelas 9.

Guru pamong kami selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik dan menarik. Guru pamong kami juga menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong juga tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode lain misalnya dengan diskusi, tanya jawab sehingga proses belajar mengajar menjadi hidup.

Dosen pembimbing kami memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan sehingga membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1). Pada PPL 1 ini, praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Akan tetapi, masih dalam kegiatan observasi dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran guru di belakang siswa, dan observasi mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 3 Patebon.

## **4. Kualitas Pembelajaran**

Siswa-siswi SMP Negeri 3 Patebon merupakan siswa yang mempunyai sikap keberanian, antusias, dan kritis sehingga mereka mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi atau mata pelajaran.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan telah menempuh 6 semester dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar micro atau yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan. Akan tetapi, praktikan masih merasa untuk perlu belajar lebih giat lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan untuk diajarkan ke dalam dunia pendidikan.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah mengikuti kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak manfaat dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu selain ilmu pengetahuan, tentunya pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar yang bisa diterapkan di kelas. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Patebon, Kendal.



## 7. Saran Pengembangan

Saran praktikan bagi pengembangan SMP Negeri 3 Patebon adalah perlu adanya optimalisasi lagi terhadap penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di kelas, terutama adanya LCD proyektor di tiap kelas dan fasilitas hotspot area yang perlu untuk diperluas, sehingga dapat di jangkau oleh semua siswa yang memerlukan layanan internet. Tentunya untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran, sehingga diperlukan adanya pengawasan pula dari seluruh bapak dan ibu guru terhadap saran dari praktikan ini. Untuk jangka ke depan SMP Negeri 3 Patebon Kendal diharapkan terus meningkatkan pembelajaran biologi dengan sistem outdoor, untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa.

Bagi Universitas Negeri Semarang, diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Kendal, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Biologi

Praktikan

Ita Fridawati, S.Pd  
NIP. 19790914 200801 2 010

Yusuf Anggar Sasmito  
NIM. 4401409056

**Nama** : Alif Mahbub Zainal Fajeri  
**NIM** : 4401409064  
**Fakultas** : FMIPA  
**Prodi** : Pendidikan Biologi

### **Refleksi Diri**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I yaitu menyusun laporan observasi dan orientasi. Salah satu mata kuliah pada semester tujuh yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan UNNES adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam hal ini, mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik diharapkan dapat menerapkan segala teori-teori yang diperoleh pada enam semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan pada sekolah latihan, begitu juga pada mahasiswa jurusan Biologi. Keprofesionalan seorang calon guru pembimbing dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memberikan materi dan mengelola kelas pada siswa di sekolah latihan melalui kegiatan PPL tersebut. Adapun kegiatan PPL tersebut dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam kegiatan PPL 1, diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampunya. Data yang dikumpulkan pada kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan selama PPL I meliputi keadaan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi dan orientasi ini diharapkan mahasiswa mampu mengenal dan mempersiapkan diri masuk kedalam dunia pendidikan. Dalam refleksi diri ini, terdapat beberapa hal yang dijabarkan oleh setiap mahasiswa berkenaan dengan sekolah tempat praktek dan mata pelajaran yang ditekuni, antara lain:

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Biologi**

Biologi memiliki porsi waktu yang cukup , yakni 2 Jam pelajaran tiap pekannya. Biologi memiliki 2 aspek penilaian yaitu nilai pemahaman konsep dan kinerja ilmiah. Pemahaman konsep dapat dievaluasi dari KBM di kelas dan Ulangan harian, sedangkan kinerja ilmiah dapat dievaluasi melalui praktikum di laboratorium.

Pembelajaran biologi yang ada di dalam kelas SMP N 3 PATEBON pada umumnya masih menggunakan gaya mengajar konvensional karena pada kenyataannya dalam kelas fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran masih minim, seperti kurang tersedianya LCD pada masing-masing kelas. Walaupun masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran namun guru juga menyelingi tanya jawab dan tugas-tugas menggunakan peta konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa memiliki catatan pokok yang pada kenyataannya dirasa lebih efektif dan siswa mudah memahami materi tersebut. Selain itu guru juga menggunakan charta yang mempermudah dalam mempelajari suatu materi yang membutuhkan penjelasan gambar, karena pada kelas yang diampu kebanyakan belum tersedia LCD.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 3 PATEBON pada umumnya cukup baik, namun untuk sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran biologi sudah memadai . Sudah ada labolatorium IPA yang digunakan untuk praktikum siswa membuat guru dapat memaksimalkan dalam proses pembelajarannya. Sudah terdapat beberapa LCD yang tersedia di TU yang dapat dimanfaatkan bagi proses

pembelajaran Biologi, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep dan materi Biologi, walaupun pemanfaatannya masih belum maksimal.

### **3. Kualitas guru pamong (guru IPA di SMP N 3 PATEBON)**

Guru mata pelajaran IPA yang saat ini menjadi guru pamong saya memiliki kemampuan yang baik, hal ini memang terbukti saat saya mengikuti beliau mengajar di dalam kelas. Beliau mampu membangun komunikasi dengan baik oleh siswa dan mampu menguasai kelas dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu di sela-sela penyampaian materi guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa di ajak untuk berpikir kritis yang bertujuan agar siswa tidak hanya mendengarkan saja namun siswa mampu berpikir dan mencari dan menemukan sendiri berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelajaran dimulai dengan apersepsi yang berguna untuk pemanasan bagi siswa dan dilanjutkan dengan elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi. Penerapan nilai-nilai karakter juga dilakukan dengan menyisipkannya pada suatu permasalahan dalam materi. Misalnya dalam materi kulit dijelaskan dengan kehidupan keseharian siswa, sehingga siswa menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 PATEBON**

Kualitas pembelajaran Biologi di SMP N 3 PATEBON pada umumnya sudah baik. Guru menggunakan metode konvensional, tetapi sudah memanfaatkan media seperti Charta kulit, ginjal dll sehingga mempermudah siswa dalam belajar.

### **5. Kemampuan diri saya sendiri**

Saat PPL 1 kebetulan saya mendapatkan kesempatan mengisi kelas yang kosong di kelas IX F SMP N 3 PATEBON yang saat itu guru yang bersangkutan sedang mengisi kegiatan Pesantren Ramadhan. Pada awalnya saat saya memperkenalkan diri siswa cukup antusias berkenalan dengan saya. Kemudian saya memulai pelajaran siswa mengikutinya dengan baik walaupun ada beberapa siswa yang ribut sendiri dan sesekali saya menegurnya. Saya sudah berusaha untuk menenangkan kelas namun tetap saja hal itu menjadi sia-sia karena sebagai guru praktikan saya kurang dihargai dan ditakuti oleh siswa. Saya mengakui bahwa penguasaan kelas yang saya miliki masih kurang, namun hal itu menjadi sebuah tantangan bagi saya untuk menjadi lebih baik kedepannya.

### **6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang saya peroleh saat PPL 1, terutama mengenai bagaimana mengondisikan siswa agar bisa menghargai saya, hal itu tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya. Harus ada tips-tips khusus agar dapat mengendalikan siswa. Selain itu dapat memperhatikan guru-guru yang sudah profesional dan banyak pengalaman dalam mendidik siswa. Saya dapat mencontoh bentuk RPP yang selama ini di buat oleh guru pamong sehingga dapat dijadikan referensi saya dalam membuat RPP. Saya juga mendapatkan berbagai macam jenis metode pembelajaran yang sebelumnya belum pernah saya ketahui. Selain itu di sekolah latihan menanamkan sifat bagi mahasiswa untuk disiplin dan menghargai waktu serta santun kepada guru maupun pada siswa.

## **7. Kualitas pembelajaran di SMP N 3 PATEBON**

Saran praktikan bagi pengembangan sekolah adalah perbaikan penataan Laboratorium, perapian administrasi Laboratorium dan penambahan jumlah LCD untuk pembelajaran, selebihnya mungkin saran akan ditambahkan seiring berjalannya waktu PPL yang semakin bertambah. Sedangkan bagi UNNES diharapkan UNNES merapikan kembali sistem pendaftaran onlinenya sehingga mahasiswa tidak was-was karena belum mendapat sekolah latihan. Sehingga kedepannya mahasiswa PPL lebih mudah dalam melakukan pemesanan, pendaftaran, dan pemilihan sekolah latihan melalui SIM PPL secara online.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Ita Fridawati, S.Pd.  
NIP. 19790914 200801 2 010

Alif Mahbub Zainal Fajeri  
NIM. 4401409064

**Nama : Udin Ahmad Syahri**  
**Nim : 4001409012**  
**Fakultas : FMIPA**  
**Prodi : Pend. IPA**

### **REFLEKSI DIRI**

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL, yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di kampus. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Selama observasi di SMP Negeri 3 Patebon, penulis mendapatkan gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya. Mulai dari membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan suasana kelas, pengelolaan kelas serta yang tidak kalah penting menutup pelajaran. PPL 1 dilaksanakan tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMP Negeri 3 Patebon yang berada di Jl. Sukarno Hatta Kab. Kendal letaknya sangat strategis, aman dan nyaman. Lingkungan seperti ini menjadikan pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon kondusif. Lokasinya di pinggir jalan raya sehingga sarana transportasi mudah dijangkau. Pelaksanaan PPL 1 terdapat beberapa rangkaian kegiatan praktik mengajar seperti : Observasi model dari guru pamong, kemudian dilanjutkan dengan pengajaran mandiri oleh praktikan. Dalam pelaksanaannya praktikan selalu mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan praktik mengajar dengan guru pamong, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan media yang tepat, penyusunan soal latihan, hingga penilaian. Berikut merupakan hasil observasi mengenai PPL 1 :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu**

##### **Kekuatan :**

- a. Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian akan terjadi penghematan waktu, karena beberapa bidang kajian dapat dibelajarkan sekaligus. Tumpang tindih materi juga dapat dikurangi.
- b. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antarkonsep.
- c. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam menghadapi situasi pembelajaran.
- d. Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.

##### **Kelemahan :**

Di samping kekuatan yang dikemukakan itu, model pembelajaran IPA Terpadu juga memiliki kelemahan. Perlu disadari, bahwa sebenarnya tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk semua konsep, oleh karena itu model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang akan diajarkan. Begitu pula dengan pembelajaran terpadu dalam IPA memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut ini:

- a. **Aspek Guru:** Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu dalam IPA akan sulit terwujud.

- b. **Aspek sarana dan sumber pembelajaran:** Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 3 Patebon Kendal sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Adanya hotspot area juga merupakan prasarana yang disediakan sekolah yang sangat membantu siswa untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan internet. Di laboratorium IPA sendiri terdapat alat peraga IPA yang sangat membantu dalam pembelajaran IPA. Selain itu juga disediakan LCD yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran fisika adalah Tri Handayani, S.Pd. Beliau adalah sosok pengajar yang menyenangkan, ramah, sabar, baik hati, dan sosok yang selalu ingin maju dengan perkembangan dunia pendidikan. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi. Pemberian materi pelajaran juga sudah baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru pamong juga begitu sabar membimbing praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Mulai dari menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan seorang pendidik, serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi praktikan sehingga praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh dosen pembimbing PPL bernama Dr. Sudarmin, M.Si. Beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dalam bidang pendidikan. Baik Guru Pamong dan koordinator PPL, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

## **4. Kualitas pembelajaran disekolah SMP N 3 Patebon**

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMP N 3 Patebon telah membawa siswa-siswinya untuk berprestasi.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 3 Patebon. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk

menjadi guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dengan baik. Dari pengalaman yang diperoleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang baik.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

##### **a. Bagi Sekolah**

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Patebon sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

##### **b. Bagi Unnes**

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Tri Handayani, S.Pd  
NIP. 197002021992032007

Udin Ahmad Syahri  
NIM. 4001409012

**Nama : Mieta Novitaningrum**  
**Nim : 4001409050**  
**Fakultas : FMIPA**  
**Prodi : Pendidikan IPA**

### **Refleksi Diri**

Puji syukur kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada praktikan yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan. PPL ini berfungsi sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam tujuannya menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dijelaskan bahwa salah satu kewajiban mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah membuat refleksi diri. Refleksi diri tersebut disusun sebagai bentuk deskripsi dari mahasiswa praktikan terhadap serangkaian kegiatan PPL 1 di sekolah latihan. Kegiatan PPL 1 tersebut dilaksanakan mahasiswa praktikan mulai tanggal 2-11 Agustus 2012 di SMP Negeri 3 Patebon. Dalam penulisan refleksi diri ini, mahasiswa praktikan akan memaparkan hasil pengamatannya selama kegiatan PPL1, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA Terpadu dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 3 Patebon dan Unnes. Berikut merupakan hasil observasi mengenai PPL 1 :

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu**

Kekuatan :

- a. Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian akan terjadi penghematan waktu, karena beberapa bidang kajian dapat dibelajarkan sekaligus. Tumpang tindih materi juga dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- b. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna antarkonsep.
- c. Meningkatkan taraf kecakapan berpikir peserta didik, karena peserta didik dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih luas dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran.
- b. Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.

Kelemahan :

Di samping kekuatan yang dikemukakan itu, model pembelajaran IPA Terpadu juga memiliki kelemahan. Perlu disadari, bahwa sebenarnya tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk semua konsep, oleh karena itu model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang akan diajarkan. Begitu pula dengan pembelajaran terpadu dalam IPA memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut ini.



- a. **Aspek Guru:** Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran terpadu dalam IPA akan sulit terwujud.
- b. **Aspek sarana dan sumber pembelajaran:** Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 3 Patebon sudah baik dan lengkap. Diantaranya adalah tersedianya ruang kelas, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, ruang guru, UKS, mushola, perpustakaan dan kantin yang sudah memadai dan menunjang bagi kegiatan siswa. Adanya hotspot area juga merupakan prasarana yang disediakan sekolah yang sangat membantu siswa untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan internet. Selain itu juga disediakan LCD yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh guru pamong yang bernama Tri Handayani, S.Pd selaku guru pengampu IPA kelas VII. Selama melakukan observasi, kegiatan pembelajaran IPA Terpadu tidak hanya terfokus oleh materi-materi yang terdapat dalam buku (text book), tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak merasa bosan dan materi yang dipelajari juga tidak tampak abstrak. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar aktif karena guru menerapkan model *cooperative learning* sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif.

Dalam kegiatan PPL, praktikan dibantu oleh dosen pembimbing PPL bernama Dr.Sudarmin, M.Si. Beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dalam bidang pendidikan. Baik Guru Pamong dan koordinator PPL, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

## 4. Kualitas pembelajaran disekolah SMP N 3 Patebon

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 3 Patebon telah membawa siswa-siswinya untuk berprestasi.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 3 Patebon. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru

pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali microteaching dan telah menempuh 110 sks, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Dari pengalaman yang di peroleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang baik.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

##### **a. Bagi Sekolah**

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Patebon sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

##### **b. Bagi Unnes**

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 9 Agustus 2012

Praktikan

Tri Handayani, S.Pd  
NIP. 197002021992032007

Mieta Novitaningrum  
NIM. 4001409050

**Nama : Ginanjar Yugo Kurniawan**  
**Nim : 6101409026**  
**Fakultas : FIK**  
**Prodi : PJKR**

### **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) saya peroleh di SMP Negeri 3 Patebon, Kendal. Praktik Pengalaman Lapangan I ini berlangsung dari tanggal 2 – 11 Agustus 2012, sejak penerjunan banyak hal yang kami lakukan yaitu dari mulai perkenalan dengan Bapak Kepala Sekolah, bapak ibu guru pengajar dan staff SMP N 3 Patebon, observasi tentang semua yang ada di lingkungan sekolah dan melihat fasilitas-fasilitas yang dimiliki SMP N 3 Patebon, dan juga mengamati kegiatan belajar mengajar yang terjadi di SMP N 3 Patebon. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler. PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini kami peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat. Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

#### **A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJASORKES**

Pendidikan Jasmani (penjas) merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya, namun dalam kenyataannya penjas selalu dianggap mapel yang tidak terlalu penting. Adapun tujuan pembelajaran penjas tersebut disamping untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional).

Tujuan ini akan dapat tercapai bila pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa tertarik, senang dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping itu juga segala tugas gerak yang diberikan pada mereka dapat dilaksanakan sesuai dengan motivasi yang tinggi.

Kelemahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam hal ini dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat melelahkan dan kurang sadarnya terhadap pentingnya pendidikan jasmani bagi kesehatan dan keseimbangan tubuh.

#### **B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA**

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjas diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMP N 3 Patebon dapat dikatakan sudah cukup. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan sepak bola, lapangan bola voli, Lapangan Bola Basket, Lapangan futsal, Bola Voli, Cakram, Peluru, Lembing, Matras, meja pingpong, ruang keterampilan yang semuanya itu terdapat di dalam lingkungan sekolah, kecuali lapangan sepak bola yang terletak di luar sekolah. Dalam hal lapangan masih sedikit di

sayangkan karena permukaan lapangan basket dan futsal yang kasar dan tidak terdapat garis pembatasnya hal ini sedikit membahayakan siswa apabila terjatuh dan sangat merusak bola yang dimainkan dilapangan tersebut.

### **C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING**

Kualitas guru pamong penjasorkes di SMP N 3 Patebon sudah cukup baik. Guru pamong merupakan guru yang sudah senior yang telah mengampuh jam mengajar yang tinggi. Selain itu guru tersebut merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam hal mengajar. Terlihat saat kami mengamati guru pamong yang sedang mengajar.

### **D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Patebon sudah baik. Hal ini terlihat dengan adanya guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan sarana dan prasarana serta metode yang digunakan siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

### **E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, bekal yang harus dimiliki praktikan saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta dibutuhkan beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani, diantaranya adalah pengetahuan terhadap perbedaan anak didik yang unik, artinya guru harus mengetahui tentang tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, mengerti perbedaan kemampuan setiap anak, terutama urutan tingkat hirarki belajar gerak anak. Pengetahuan lain adalah menguasai ketrampilan gerak yang dimulai dari gerakan yang elementer atau dasar sampai pada gerakan yang fundamental, spesifikasi dan spesialisasi (materi ajar yang sesuai untuk setiap tingkat anak didik).

Pengetahuan yang tidak dapat ditinggalkan adalah berupa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan anak dan materi ajar yang akan diberikan.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

### **F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL I**

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar, baik belajar mengenai materi yang akan diberikan kepada peserta didik, dan juga belajar agar mampu menguasai keadaan kelas yang dihuni oleh berbagai macam karakter siswa yang berbeda-beda. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

## **G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES**

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan baik dalam hal keamanan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan juga sarana prasarana yang mempunyai ukuran sesuai standar yang berlaku sehingga siswa dapat mengetahui bentuk dari sarana prasarana yang digunakan dan standar.

Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian lebih matang tentang pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing juga alangkah baiknya secepatnya di beritahukan sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Abdul Wahab, S.Pd.  
NIP. 196907282005011006

Kendal, 9 Agustus 2012

Praktikan

Ginanjari Yugo K  
NIM. 6101409026

**Nama : Mas Julwan Imanda S**  
**Nim : 6101409082**  
**Fakultas : FIK**  
**Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

### **Refleksi Diri**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dari program kependidikan setelah menampuh 110 sks dan duduk di semester 7. Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa karena melalui kegiatan ini mahasiswa bisa berlatih menjadi seorang tenaga pengajar sesungguhnya. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) diselenggarakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL 1 dimulai dengan kegiatan pembekalan dan orientasi yang dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang. PPL 1 kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan selama dua minggu efektif dengan dibimbing oleh koordinator guru pamong. Berdasarkan hasil plotting di Sikadu, SMP Negeri 3 Patebon Kendal menjadi salah satu tempat yang ditunjuk sebagai tempat pelatihan/praktik. Sementara itu, setelah PPL 1 berakhir, mahasiswa melakukan PPL 2 yang berupa kegiatan latihan/praktik pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong. Bersama 22 mahasiswa dari program studi lainnya, Penulis mengadakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Patebon Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 3 Patebon Kendal merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi bagi seluruh *civitas akademika* nya. Setelah melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan fisik dan kegiatan belajar mengajar (KBM) bidang studi penjasorkes selama dua minggu di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, Banyak pengetahuan maupun pengalaman yang Penulis peroleh, antara lain:

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Sebelum Penulis atau dalam hal ini berperan sebagai guru praktikan melaksanakan pengajaran secara mandiri, guru praktikan melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu. Observasi merupakan sebuah kegiatan pengajaran terhadap pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar pelajaran penjasorkes. Selain itu, guru praktikan juga melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.

Penjasorkes merupakan pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa dari kelas VII hingga kelas IX. Melalui mata pelajaran penjasorkes, tujuan pembelajaran penjas tersebut disamping untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional).

Selain memiliki kelebihan ternyata mata pelajaran penjasorkes juga memiliki kelemahan. Banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran penjasorkes adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari. Mereka umumnya adalah siswa putri menemui kesulitan dalam model gerakan. Kemudian banyak siswa yang menganggap bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat melelahkan dan kurang sadarnya terhadap pentingnya pendidikan jasmani bagi kesehatan dan keseimbangan tubuh.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lebih maksimal apabila ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Di SMP Negeri 3 Patebon Kendal

sendiri, fasilitas nya sudah bias dikatakan cukup memadai, diman terdapat lapangan basket yang sekaligus sebagai lapangan futsal, kemudian lapangan voli dan lompat jauh. Akan tetapi juga ada beberapa yang tidak lengkap, sehingga modifikasi pembelajaran sangatlah diperlukan dalam pembelajaran penjasorkes.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong merupakan sosok yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini. Guru pamong adalah guru yang membimbing mahasiswa praktikan selama di sekolah. Abdul Wahab, S.Pd merupakan guru pamong untuk pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Patebon Kendal. Beliau merupakan sosok yang tegas dalam membimbing para siswanya dalam belajar penjasorkes. Beliau mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengajaran penjasorkes. Beliau juga merupakan sosok yang ramah terhadap siapa saja, termasuk kepada Penulis yang dalam hal ini berperan sebagai guru praktikan.

Selain guru pamong, guru praktikan juga berkoordinasi dengan dosen pembimbing. Drs. Endro Puji Purwono M,Pd adalah dosen pembimbing bagi Penulis. Beliau merupakan sosok seorang dosen yang tegas dan ramah dalam membimbing Penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Patebon Kendal ini. Selain itu, beliau juga sangat kompeten di bidang pengajaran Penjasorkes. Sehingga, Penulis merasa sangat terbantu dengan adanya Drs. Endro Puji Purwono M,Pd yang berperan sebagai dosen pembimbing.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon Kendal**

Kualitas pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Patebon Kendal bisa dikatakan baik dan telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sekolah ini berstandar nasional (SSN). Hal ini terlihat dengan adanya guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan sarana dan prasarana serta metode yang digunakan siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan telah dibekali dengan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan pembelajaran sehingga diharapkan praktikan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Nama-nama mata kuliah jurusan sesuai dengan kurikulum, MKU (Mata Kuliah Umum ), MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) dan mata kuliah yang lainnya. Praktikan juga telah melakukan latihan *microteaching* di jurusan PJKR. Selain itu, sebelum praktikan diterjunkan ke tempat latihan atau SMP Negeri 3 Patebon Kendal, praktikan juga telah mendapatkan pembekalan dan pengarahan mengenai apa yang harus dilakukan di tempat latihan yang diberikan oleh pembicara yang berkompeten di bidangnya dalam kegiatan Pembekalan PPL yang berlangsung selama 3 hari. Oleh karena itu, praktikan merasa telah memiliki kemampuan yang memadai. Serta mendapat bekal tambahan dari inisiatif mahasiswa yaitu, PBB, Senam dan P3K

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL**

Setelah melakukan PPL 1 di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, banyak hal positif yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan dapat merasakan bagaimana keadaan sekolah sebenarnya dan bagaimana seorang guru bertugas dan bersikap di sekolah pada saat mengajar maupun berada di luar kelas. Praktikan juga telah mendapatkan gambaran mengenai teknik dan metode pengajaran mana yang sesuai untuk diterapkan di kelas. Guru pamong juga senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran) yang akan digunakan dalam kegiatan pengajaran penjasorkes. Hubungan harmonis yang terjalin di antara seluruh civitas akademika di SMP Negeri 3 Patebon Kendal juga merupakan nilai tambah yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Madrasah Latihan dan Unnes**

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, praktikan ingin menyampaikan beberapa saran ini yaitu:

- a. Bagi SMP Negeri 3 Patebon Kendal diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitasnya khususnya fasilitas yang menunjang KBM penjasorkes seperti buku-buku penjas, perbaikan lapangan plester dan kelengkapan di laboratorium olahraga maupun ketersediaan LCD yang dapat di gunakan untuk kegiatan pembelajaran di Kelas. Karena dengan adanya fasilitas yang memadai, KBM Penjasorkes dapat terlaksana dengan lebih optimal. Selain itu, pertahankan juga tingkat kedisiplinan dari seluruh warga SMP Negeri 3 Patebon Kendal.
- b. Bagi pihak Unnes yaitu diharapkan dapat lebih mamaksimalikan komunikasi antara Unnes, pihak Sekolah praktikan, dan para guru praktikan untuk menghindari adanya *miss* komunikasi. Selain itu, diharapkan plotting PPL tidak terlalu berdekatan dengan hari penerjunan, sehingga mahasiswa praktikan bisa lebih mempersiapkan diri dengan lebih baik.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Abdul Wahab, S.Pd.  
NIP. 19690728 200501 1 006

Kendal, 9 Agustus 2012  
Praktikan

Mas Julwan Imanda S  
NIM. 6101409082



**Nama : Fitra Amiranti**  
**Nim : 7101409259**  
**Fakultas : FE**  
**Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi**

### **Refleksi Diri**

Saya ucapkan Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesainya laporan PPL I di SMP Negeri 3 Patebon. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan PPL I (Praktik Pengalaman Lapangan I) khususnya kepada pihak sekolah dimana praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yakni SMP Negeri 3 Patebon. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini mahasiswa berada di sekolah latihan pada tanggal 2-11 Agustus 2012 untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada sekolah atau pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah atau wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Pelaksanaan program PPL bertujuan untuk memberikan pangalaman lapangan kepada mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, program PPL ini dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang di dapat oleh mahasiswa praktikan pada bangku kuliah dalam penerapannya pada penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan melaksanakan observasi di SMP Negeri 3 Patebon, hal yang didapat oleh praktikan, yakni memperoleh gambaran umum tentang sekolah, pengalaman bersosialisasi dengan pihak sekolah dan sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Dilaksanakannya PPL I ini diharapkan menjadi bekal pengantar praktikan untuk melaksanakan program PPL II nantinya. Berdasarkan hasil observasi, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi**

Ekonomi merupakan Ilmu yang mempelajari usaha kehidupan sehari-hari manusia dalam memenuhi kebutuhan. Banyak masalah-masalah ekonomi manusia yang harus diatasi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki pembelajaran IPS antara lain dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Materi IPS adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang berisi serangkaian konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam artian siswa dapat menggunakan teori-teori yang didapatkannya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan contoh nyata dalam mempelajari IPS, misalnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi adalah siswa dapat mengetahui usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan. Mata pelajaran IPS juga dapat disampaikan dalam banyak cara sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan karena dalam pembelajaran tidak selalu hanya dapat dilaksanakan di dalam ruang kelas saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di luar kelas. Penggunaan media yang sesuai juga diharapkan mampu membuat siswa lebih antusias dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Disamping kelebihan, pembelajaran IPS juga mempunyai kelemahan. Selama ini IPS dianggap sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai konsep yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar IPS cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan

manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya, siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki ketrampilan belajar yang benar dan kurang berminat dalam pelajaran IPS.

## 2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Patebon sudah lengkap, terutama sarana- sarana yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Mulai dari tersedianya meja dan kursi yang kondisinya baik, papan tulis, komputer dan terdapat LCD di laboratorium. Ruang kelas di SMP Negeri 3 Patebon yang luas, lingkungan sekolah yang bersih dan rindang dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya fasilitas *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Siswa sangat antusias memanfaatkan fasilitas *wifi* yang disediakan sekolah, pada saat jam istirahat siswa saling berebut untuk menggunakan komputer dengan jaringan *wifi* yang ada di ruang perpustakaan.

## 3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL I sangat berkompeten beliau senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi praktikan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong yaitu Bp Dr. Kardoyo, M.Pd. dan Ibu Dra. Nurhayati, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran ekonomi. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar praktikan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dalam praktik mengajar. Dalam mengajar guru pamong sangat sabar, tegas, berwawasan luas, dan menggunakan media agar siswa lebih jelas dan antusias pada saat proses belajar mengajar. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kekeliruan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

## 4. **Kualitas pembelajaran di sekolah**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah baik, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung tertib dan lancar, keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru bervariasi dan dapat mendukung siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Media yang digunakan dalam juga menambah antusias siswa dalam pelajaran. Dengan adanya guru pamong yang profesional, dan di tambah dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang, diharapkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon menjadi lebih baik dan maju.

## 5. **Kemampuan diri praktikan**

PPL merupakan program dimana mahasiswa dituntut memiliki pengalaman lapangan sebelum menjadi seorang pengajar yang sesungguhnya dan program PPL ini merupakan muara dari materi-materi kuliah yang telah diperoleh mahasiswa. Namun, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang dimiliki. Praktikan juga masih

membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing dalam menjalankan tugas kami sebagai praktikan. Tetapi harapannya berdasarkan saran dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru yang baik yang memenuhi kompetensi paedagogik, professional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru.

#### **6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL I**

Nilai tambah yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 3 Patebon sangat banyak, diantaranya adalah mengerti tentang bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui stuktur organisasi sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya, serta gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Patebon. Selain hal tersebut, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa yang diterapkan oleh guru pamong yang dapat dipergunakan praktikan dalam menambah refesensi tentang proses belajar mengajar di kelas serta mengetahui kendala- kendala yang dihadapi seorang guru dan penyelenggaraan pendidikan disekolah. Sehingga dari pengalaman itu dapat praktikan jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Patebon dan UNNES**

Saran praktikan bagi perkembangan SMP Negeri 3 Patebon antara lain, supaya lebih memanfaatkan berbagai potensi yang ada disekitar sekolah terutama terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam mendukung pembelajaran Ekonomi pada khususnya, contohnya : adanya koperasi sekolah atau cafe sekolah, Selain itu saran dari Praktikan supaya SMP Negeri 3 Patebon menambah jumlah buku referensi khususnya mata pelajaran IPS di perpustakaan agar lebih lengkap serta pemanfaatan berbagai teknologi yang ada seperti internet dan LCD proyektor.

Bagi UNNES, Dalam penyelenggaraan PPL *full online* diperlukan sosialisasi yang lebih baik terutama terhadap sekolah latihan, koordinasi antara berbagai pihak lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pihak- pihak terkait. supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa PPL dan juga terus menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Dra. Nurhayati**  
NIP.1964073120082001

Kendal, 9 Agustus 2012

Praktikan

**FitraAmiranti**  
NIM 7101409259

**Nama : Widya Kusumawati**  
**Nim : 7101409283**  
**Fakultas : FE**  
**Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi**

### **Refleksi Diri**

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I yaitu menyusun laporan observasi dan orientasi, serta Bapak/Ibu guru SMP 3 Patebon dan staf TU serta siswa siswi SMP 3 Patebon yang telah membantu pelaksanaan observasi dan orientasi di SMP 3 Patebon. Observasi dan orientasi ini merupakan tugas dari mahasiswa yang nantinya akan di nilai sebagai nilai dari ujian PPL I .Observasi meliputi keadaan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi dan orientasi ini diharapkan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang dapat belajar dan lebih mengenal bagaimana kondisi, suasana dan kegiatan dalam dunia pendidikan, dan mempersiapkan diri nantinya sebagai calon guru yang terjun kedalam dunia pendidikan. Dalam refleksi diri ini, ada beberapa hal yang dijabarkan oleh setiap mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang berkenaan dengan sekolah tempat praktek dan mata pelajaran yang ditekuni, antara lain:

#### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran ekonomi**

Kekuatan dalam pembelajaran ekonomi adalah siswa dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari yang mereka kerjakan sebagai makhluk sosial dan ekonomi sehingga siswa itu bisa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh seorang guru dan juga diharapkan guru juga tetap bisa menjelaskan materi yang di sampaikan dengan menghubungkan didalam kehidupan sehari hari, sesuai dengan kenyataan di sekitar sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Sedangkan kelemahan dalam ilmu ekonomi adalah siswa berfikir bahwa pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang hanya menghafalkan materi, tanpa adanya pemahaman materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari yang ada disekitar. Siswa kurang memahami sebenarnya banyak kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi yang mereka pelajari didalam kehidupan sehari-hari, siswa kurang bisa memahami dan mengambil contoh yang nyata /kongkrit tentang kegiatan ekonomi yang ada dimasyarakat atau yang mereka lakukan sendiri.

#### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup lengkap, terutama sarana- sarana yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas di SMP Negeri 3 Patebon berjumlah 22 dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya fasilitas *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran merupakan fasilitas yang lebih. Serta ketersediaan berbagai buku pelajaran yang sudah cukup lengkap di ruang perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh para siswa untuk mencari referensi yang lain. Selain itu untuk memudahkan siswa ruang perpustakaan juga menyediakan beberapa unit komputer untuk memudahkan siswa dalam memanfaatkan jaringan wi-fi untuk mencari referensi materi pembelajaran. Ketersediaan LCD yang ada di lap. IPA juga nantinya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa

dengan bantuan media memakai LCD. Mungkin nanti kedepannya SMP Negeri 3 Paetebon dapat menambah fasilitas seperti LCD ditiap kelas sehingga dapat lebih membantu guru dan siswa nantinya dalam memanfaatkan atau menggunakan media seperti penggunaan LCD dalam proses belajar mengajar.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL1, beliau sangat berkompeten beliau senantiasa memberikan pengarahan, informasi, bimbingan, dan memotivasi praktikan untuk dapat melaksanakan tugas yang nantinya akan mereka jalankan saat nanti akan menjalankan kegiatan PPL nantinya sebagai guru praktikan dengan baik. Baik dosen pembimbing yaitu Dr. Kardoyo, M.Pd. maupun guru pamong Drs. Nurhayati yaitu guru ekonomi SMP 3 Patebon, beliau keduanya merupakan pendidik yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran ekonomi yaitu sesuai dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa praktikan PPL. Beliau memberikan informasi bagaimana cara nantinya saat mengajar disekolahan dalam menghadapi siswa, memberikan informasi tentang bagaimana proses belajar mengajar yang sudah dilakukan oleh guru selain itu juga memberikan pengetahuan baru saat kegiatan belajar mengajar. Guru pamong juga memberikan nasihat nasihat yang membangun kepada praktikan, agar nantinya saat praktikan menjalankan tugasnya saat mengajar akan menjadi menjadi lebih baik dan diharapkan mahasiswa praktikan nanti dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan nanti lebih menarik dan inovatif terhadap siswa, maupun metode baru dalam pembelajaran sehingga nantinya kita diharapkan saat menjadi guru praktikan PPL maupun setelah selesai menjadi guru praktikan PPL mahasiswa ini dapat mengambil manfaat yang telah kita dapat dan pelajari saat praktik PPL sehingga nantinya dalam praktiknya nanti akan menjadi guru yang profesional.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup baik, khususnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong ekonomi Drs. Nurhayati hal ini dapat dilihat pada antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung tertib dan lancar disekolah, keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru cukup bervariasi seperti contoh diantaranya guru memberikan dan memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa sebagai contoh tentang kenyataan yang ada dikehidupan sekitar, guru dalam menyampaikan materi sudah cukup interaktif kepada siswa hal ini juga nantinya salah satu upaya guru dalam membangun motivasi dan keaktifan belajar siswa didalam kelas dan juga siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu model pembelajaran yang hanya menggunakan model ceramah nantinya akan membuat siswa jenuh dan kondisi didalam kelas saat proses belajar mengajar masih banyak siswa yang didalam kelas tidak memperhatikan dan mengobrol sendiri dengan teman yang lain.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Setelah kegiatan observasi dan mengamati cara guru mengajar pada kegiatan PPL I praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih kurang dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional seperti. Tetapi harapannya nanti dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan saat mengamati guru SMP 3 Patebon saat melakukan kegiatan mengajar serta dengan adanya bimbingan dan masukan dari

guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa praktikan dapat belajar , menerapkan apa yang mereka lihat serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang baik dan profesional yang memenuhi kompetensi paedagogik, professional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru.

#### **6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 ini, bermanfaat menambah pengalaman dan wawasan praktikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, menambah pengalaman baru bagaimana menjalankan kegiatan mengajar di sekolah, menghadapi kondisi siswa di kelas secara langsung, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi seorang guru dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sehingga, saat nanti mahasiswa PPL terjun langsung saat mengajar sebagai guru mereka sudah tau, dan dapat mengkondisikan bagaimana bertindak sebagai guru yang mendidik para siswa, serta dapat menerapkan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional. Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan nilai tambah dan menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan saat kuliah dan di terapkan saat melakukan kegiatan PPL khususnya saat mereka mengajar.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Patebon dan UNNES**

Saran praktikan bagi perkembangan SMP Negeri 3 Patebon yaitu, supaya lebih memanfaatkan berbagai potensi yang ada dilingkungan di sekitar sekolah selain itu dapat lebih memanfaatkan sarana prasarana yang sudah di sediakan oleh SMP 3 Patebon, pemanfaatan berbagai teknologi yang ada seperti internet dan LCD proyektor sehingga dapat dimanfaatkan dengan lebih baik guna menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu, pengembangan ekstrakurikuler harus tetap berjalan dan dikembangkan untuk siswa, hal ini nanti nya akan memperlihatkan, membangun dan menciptakan potensi yang dimiliki oleh siswa siswa SMP 3 Patebon.

Bagi UNNES, Dalam penyelenggaraan PPL *full online* diperlukan sosialisasi yang lebih baik terutama terhadap sekolah latihan, koordinasi antara berbagai pihak lebih di tingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pihak- pihak terkait.

Mengetahui,  
Guru Pamong Ekonomi

**Dra. Nurhayati**  
NIP.1964073120082001

Kendal, 9 Agustus 2012

Praktikan

**Widya Kusumawati**  
NIM. 7101409283